

**PERANAN UKM GALIH KURNIA USAHA DALAM UPAYA
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DI DESA BUBAKAN
KECAMATAN TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

SKRIPSI



Oleh:

Elvia Yogiana

NIM 401180035

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN BISNIS ISLAM
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO**

2022

ABSTRAK

Yogiana, Elvia. Peranan Usaha Kecil Menengah Olahan Kripik Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan di Desa Bubakan. *Skripsi*. 2022. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponogo, Pembimbing: Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy.

Abstract: UKM have the main goal of socializing the income earned by the community both in the agricultural sector, housewives who all have the goal of survival, this can be measured by measuring the results of income from the community in Bubakan Village. This study analyzes the condition of community welfare before and after the establishment of UKM Galih Kurnia Usaha and the role of UKM Galih Kurnia Usaha in an effort to increase welfare in Bubakan Village. Galih Kurnia Usaha UKM is an UKM engaged in the production industry in Bubakan village, Pacitan city. This UKM was formed because of the willingness of the community to change their standard of living for the better than before. In this study using a qualitative approach method that is descriptive qualitative, in obtaining research data using observation and interview methods. In the results of research on UKM which is an indicator for development that changes an economy to be better than before.

Keywords: UKM, Welfare, Role of UKM.

UKM memiliki Tujuan utama untuk memasyarakatkan penghasilan yang di dapatkan oleh masyarakat baik dalam sektor pertanian, Ibu rumah tangga yang semuanya memiliki tujuan untuk bertahan hidup, hal tersebut yang dapat di ukur dengan pengukuran hasil pendapatan dari masyarakat di Desa Bubakan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan UKM dalam meningkatkan kesejahteraan dengan tinjauan pendapatan serta hal-hal yang sudah menganalisis perkembangan kesejahteraan baik UKM, sektor pertanian taupun ibu rumah tangga yang ikut terlibat dalam UKM Galih Kurnia Usaha di Desa Bubakan. Peningkatan Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat yang pada kondisinya mengalami suatu perkembangan yang lebih baik dari pada sebelumnya, dalam suatu kesejahteraan banyak faktor yang bisa digunakan untuk terus berlaku akan hasil yang diinginkan seperti masyarakat di Desa Bubakan suatu proses produksi yang di pilih oleh masyarakatnya untuk membantu perekonomian di desa tersebut. Penelitian ini menganalisis kondisi kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya UKM Galih Kurnia Usaha serta peran UKM Galih Kurnia Usaha dalam upaya memingkatkan kesejahteraan di Desa Bubakan.

UKM Galih Kurnia Usaha adalah UKM yang bergerak di industri produksi yang ada di desa Bubakan kota Pacitan. UKM ini dibentuk karena kemauan masyarakat untuk merubah taraf kehidupannya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif, dalam mendapatkan data penelitian menggunakan metode observasi serta wawancara.

Dalam hasil penelitian UKM yang merupakan suatu indikator untuk berkembang yang merubah suatu ekonomi menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut teori bawasannya peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat salah satu tolak ukur untuk terus berkembang, yang dapat dilihat dari indikator kesejahteraan yaitu pendapatan, pemungkiman/perumahan, serta faktor kesehatan yang di alami sebelum dan sesudah adanya UKM. Hal tersebut yang sebagai tolak ukur berkembangnya suatu masyarakat di daerah tersebut.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

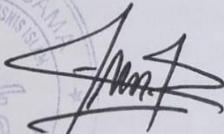
NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Elvia Yogiana	401180035	Ekonomi Syariah	Peranan Usaha Kecil Menengah Olahan Kripik Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Di Desa Bubakan

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 25 Oktober 2022

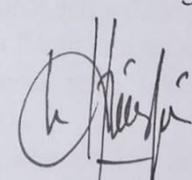
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP 197801122006041002

Menyetujui,

Pembimbing,


Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy.
NIP 198608082019032023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Peranan UKM Galih Kurnia Usaha Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan di Desa Bubakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

Nama : Elvia Yogiana

NIM : 401180035

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

Dewan penguji:

Ketua Sidang

Dr. Luhur Prasetyo S.Ag., M.E.I.

NIP 197801122006041002

Penguji I

Ruliq Suryaningsih, M.Pd

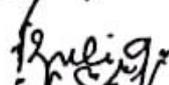
NIDN 2020068801

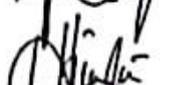
Penguji II

Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy

NIP 198608082019032023

:()

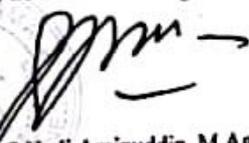
:()

:()

Ponorogo, 18 November 2022

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Dr. H. Lutfi Hadi Aminuddin, M.Ag.
NIP 197207142000031005

PONOROGO

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dila Agustina

NIM : 401180182

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi/Tesis : Peran Tenaga Kerja Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Baosan Lor dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 21 November 2022

Penulis



Dila Agustina

NIM 401180182

P O N O R O G O

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Elvia Yogiana

NIM : 401180035

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PERANAN USAHA KECIL MENENGAH OLAHAN KRIPIK DALAM
UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DI DESA BUBAKAN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 25 Oktober 2022

Pembuat pernyataan



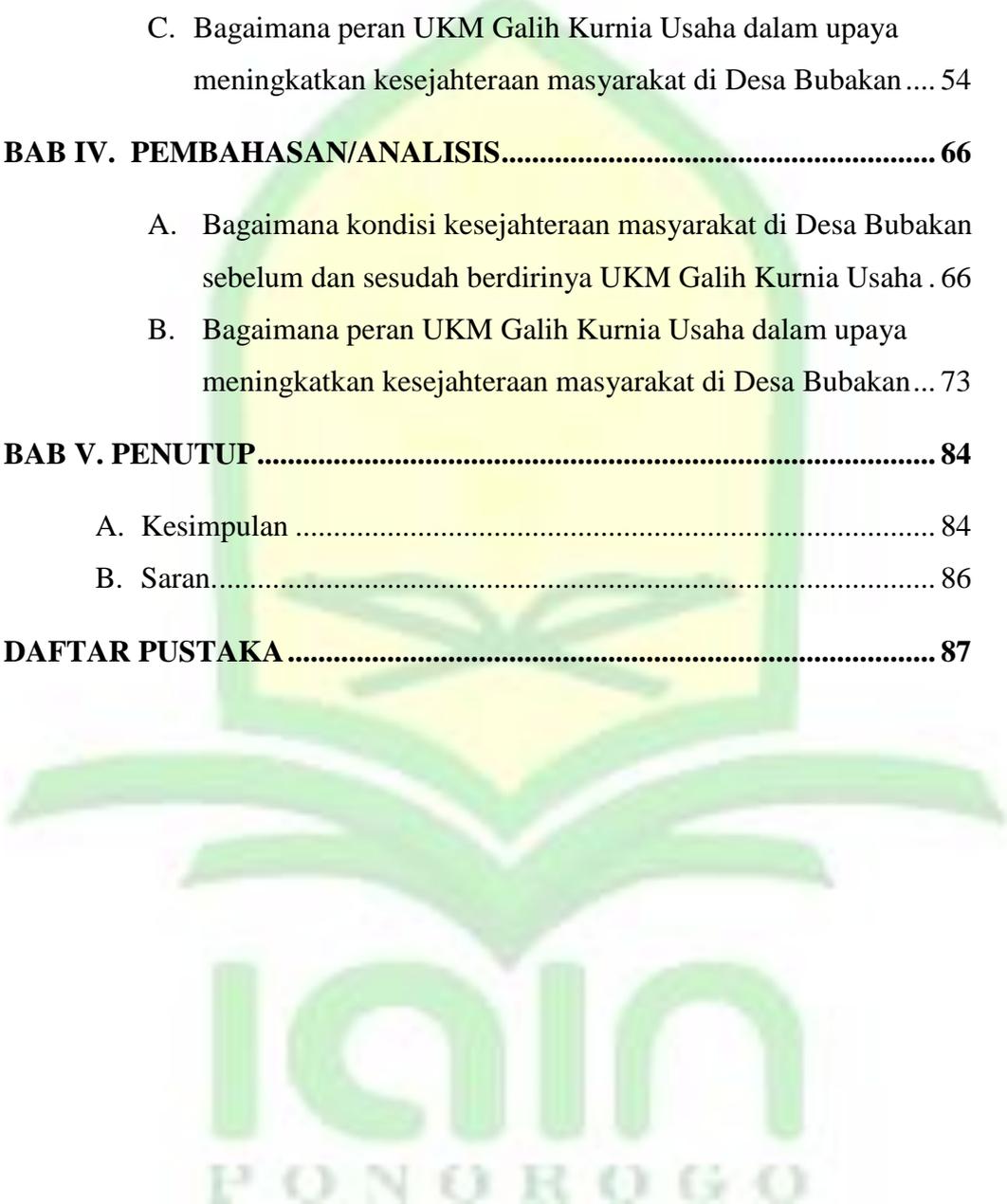
Elvia Yogiana

NIM 401180035

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
DAFTAR ISI.....	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	12
C. Tujuan penelitian	12
D. Manfaat penelitian	13
E. Studi penelitian terdahulu	14
F. Metode penelitian	25
1. Pendekatan dan jenis penelitian.....	26
2. Kehadiran peneliti.....	27
3. Lokasi penelitian	28
4. Data dan sumber data	29
5. Teknik pengumpulan data	30
6. Teknik pengolahan data.....	32
7. Analisis data	33
8. Teknik pengecekan keabsahan data.....	35
G. Sistematika pembahasan	38
BAB II. KAJIAN TEORI	40
A. Kesejahteraan.....	40
B. Pendapatan.....	43

BAB III. PAPARAN DATA	48
A. Gambaran umum lokasi	48
B. Bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Bubakan sebelum dan sesudah berdirinya UKM Galih Kurnia Usaha ..	49
C. Bagaimana peran UKM Galih Kurnia Usaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bubakan	54
BAB IV. PEMBAHASAN/ANALISIS.....	66
A. Bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Bubakan sebelum dan sesudah berdirinya UKM Galih Kurnia Usaha .	66
B. Bagaimana peran UKM Galih Kurnia Usaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bubakan...	73
BAB V. PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi berjalan akibat adanya sistem keinginan seseorang memiliki pendapatan yang dapat memenuhi perekonomian hidupnya, hal tersebut membuat sekumpulan orang ataupun individu untuk melakukan pekerjaan guna menunjang perekonomian yang memiliki keteraturan, dan suatu perekonomian tersebut harus memiliki pengaruh dalam mencapai tujuan bersama dalam perekonomian yang berkembang. Dalam peradapan manusia mulai muncul pemikiran baru yang menawarkan ajaran Islam tentang ekonomi sebagai suatu sistem ekonomi alternatif. Ajaran Islam tentang ekonomi dapat dikatakan bersifat integral, yang tidak terpisahkan baik dengan ajaran Islam yang harus terpenuhi dalam setiap melakukan pekerjaan ekonomi sesuai dengan yang dianjurkan dalam Islam.¹

Bekerja dan berusaha untuk mendapatkan suatu penghasilan yang lebih baik serta memenuhi kebutuhan perekonomian adalah suatu kebahagiaan di dunia dan akhirat merupakan salah satu perintah yang dianjurkan dalam Islam. Banyak usaha maupun pekerjaan yang dapat dilakukan oleh manusia baik secara individu maupun secara kelompok, dengan tidak melanggar segala aturan syari'at Islam agar mendapatkan

¹Medriyansah, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam", Volume 2, Nomer 2, *Jurnal Ekonomi*, (2017), 32.

keberkahan dalam hidup dunia dan akhirat.² kegiatan yang menunjang dari sebuah perekonomian antara lain produksi, distribusi dan konsumsi menjadi mata rantai yang saling terhubung satu dengan lainnya. Ada beberapa alasan dan referensi yang wajib kita laksanakan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakan, berkerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu, dan kamu akan dikembalikan pada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.(Q.S At-Taubah : 105).

Bekerja ataupun berbisnis mengembangkan ataupun menjalankan suatu usaha adalah pengembangan serta meningkatkan kesejahteraan dalam perekonomian dengan demikian proses peningkatan penghasilan yang akan membuat perubahan yang baik bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar. Salah satu upaya untuk peningkatan perekonomian masyarakat adalah dengan mulai berusaha memanfaatkan hasil bumi, mengolahnya ataupun dengan mulai berkerja dengan orang yang telah menciptakan lapangan pekerjaan terlebih dahulu yang memungkinkan untuk seseorang yang memerlukan pekerjaan agar terpenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan kata lain adanya suatu (UKM) Usaha Kecil Menengah juga dapat membantu perkembangan jumlah taraf perekonomian

² M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 105.

menjadi membaik dari sebelumnya yang penghasilannya belum dapat memenuhi kebutuhan untuk menyambung hidup. Usaha Kecil Menengah merupakan suatu pelaku ekonomi yang dapat dijalankan secara individu maupun kelompok tergantung usaha apa yang dijalankan.³

UKM mengembangkan ekonomi perlu suatu proses berupa kenaikan pendapatan secara terus menerus dalam jangka waktu panjang, karna hal tersebut kenaikan pendapatan dapat dikatakan sudah menjadi tolak ukur perbaikan atas taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.⁴ Perubahan sikap perilaku masyarakat juga berkontribusi penting dalam pembangunan perekonomian menjadi lebih baik dan dapat mengurangi angka kemiskinan. Hal itulah yang mendasari masyarakat mempercayai bahwa UKM di Desa Bubakan dapat mengarahkan kehidupan penduduknya menuju kesejahteraan. Perkembangan ekonomi suatu daerah diartikan sebagai suatu usaha bersama masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, membentuk suatu kerja sama menciptakan sebuah lapangan pekerjaan, serta merangsang pertumbuhan perekonomian yang lebih baik.⁵

Islam telah menganjurkan masyarakat suatu muslimnya untuk membentuk sistem perekonomian yang telah diajarkan dalam jalur perekonomian yang benar menurut pandangan Islam. Dengan itu akan terciptanya suatu kemakmuran perekonomian guna peningkatan kesejahteraan bersama masyarakat dalam jangka waktu yang panjang. Islam

³ Ibid.,105.

⁴ Tondaro dan Smith Stephen, *Pembangunan Ekonomi di Dunia, Edisi 8 Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2003), 1-8.

⁵ Ibid.,8

menjelaskan untuk memanfaatkan sumber daya tanpa harus mengesplotasi ataupun melampaui batas yang berlebihan supaya dapat di gunakan ulang nantinya. Peran masyarakat dalam meningkatkan serta mengembangkan suatu usaha maupun sebagai wadah perekrutan pekerja sangat membantu dalam suatu perekonomian. Perekonomian memiliki suatu peran dalam wilayah untuk memungkinkan UKM terus berkembang dengan pesat. Apabila suatu usaha kecil tersebut mendapatkan potensi untuk diolah, maka potensi tersebut dapat disebut sebagai wadah yang memiliki keunggulan dalam bidang pemanfaatan pada sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perdagangan, dan perternakan. Sumber daya manusia (SDA) juga berpengaruh dalam merubah tata susunan dalam sumberdaya produksi, pola distribusi, pengolahan, serta pada pola kerangka kelembagaan dan kehidupan masyarakat sebagai syarat kecukupan.⁶

UKM sebagai perubah standar hidup yang rendah, tingkat produksi masyarakatnya yang rendah dalam pemanfaatan potensi alam, tingkat pertumbuhan perekonomian penduduk dan beban ketergantungan bahan mentah yang tinggi, pengangguran yang tinggi, ketergantungan pendapatan pada sektor pertanian yang minimum.⁷ Usaha kecil menengah mengamankan suatu perekonomian dari masa krisis menjadi suatu penghasilan yang dapat menghasilkan guna pemenuhan perekonomian. Adapula menurut Undang-Undang No.20 tahun 2008 tentang usaha kecil

⁶Cholid Narbuko,"*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

⁷ Bachtiar Rifai, "Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah", *Jurnal Sosio Humanniro*, Vol 03, No 4 (2012), 32.

menengah: Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Pengaruh Usaha Kecil Menengah (UKM) ditengah-tengah masyarakat suatu wilayah sangat berpengaruh besar, terutama dalam kesejahteraan masyarakatnya, pemberdayaan masyarakatnya, sebagai sumber pekerjaan bagi pengangguran ataupun Ibu-ibu rumah tangga sebagai sambilan dalam bekerja, maupun peningkatan perekonomian guna perubahan dalam sektor ekonomi menjadi lebih baik.⁸

UKM dapat mengubah berbagai kemungkinan dalam inisiatif, inovatif dan semangat untuk terus menjalankan usaha agar terus berkembang sebagai salah satu upaya penanggulangan masalah perekonomian yang banyak dirasakan oleh masyarakat. Banyak juga sebagai wadah penyaluran hasil panen untuk dapat diolah menjadi produk baru yang berbeda tetapi tetap menghasilkan keuntungan. UKM dirasa sangat menguntungkan banyak aspek. Adanya UKM masyarakat dapat memulai beradaptasi tentang perlunya jalan mudah mendapatkan uang untuk menyambung kebutuhan berekonomi. Upaya pengembangan perekonomian untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di desa Bubakan merupakan cita-cita yang dulunya hanya diangankan oleh para petani karena

⁸ Syaakir Sofyan, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia", *Jurnal Ekonomi*, Vol 11, No. 1, (Januari-Juni), 35.

kurangnya pengetahuan dan kurangnya dalam menindaklanjuti apa yang akan dilakukan setelah panen.⁹

Terdapatnya suatu potensi alam yang melimpah di desa Bubakan masyarakat mulai memanfaatkan potensi dengan cara merintis usaha untuk merubah tingkat perekonomian masyarakatnya, dengan mulai merintis usaha kecil produksi guna menyalurkan bakat usaha masyarakatnya dalam mengolah potensi alam sektor pertanian dengan menaruh harapan bangkit dari keterpurukan ekonomi yang rendah. Potensi alam yang melimpah berupa buah pisang di desa tersebut membuat masyarakat di desa Bubakan merubah pola pikirnya dengan mulai mengelola potensi alam yang ada, ketimbang harus menjual bahan baku ke pengepul dengan harga yang rendah dalam satu tandan. UKM di Desa Bubakan sebagai sarana utama dalam pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya alamnya yang sebelumnya masih redah dalam pemanfaatannya. Dikarenakan kurangnya pengetahuan atas pengolahan SDA dan SDM.¹⁰

Masyarakat di Desa Bubakan menyebut UKM sebagai penyelamat perekonomian di desa tersebut dikarenakan UKM sebagai tambahan sumber pendapatan dan juga penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencarian utama sebagian besar penduduk di desa Bubakan tersebut.¹¹ UKM memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan perekonomian

⁹ Suliani, *Wawancara*, 14 Juni, 2021.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Rohedi Mohammad, "*Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*", (Studi: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sumenep), 35.

khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kebutuhan perekonomian yang semakin waktu tidak dapat terkontrol dengan baik. UKM memiliki kontribusi yang signifikan dalam peningkatan perkembangan perekonomian di Desa Bubakan dengan terbuktinya banyaknya masyarakat terbantu dengan adanya usaha tersebut, yang membuat menjadi lapangan pekerjaan lain bagi masyarakat bukan pengolah lahan tanam pokok, menjadikan UKM sebagai wadah guna penyaluran hasil panen pisang untuk di olah menjadi makanan ringan berupa kripik sebagai ciri khas oleh oleh di Desa Bubakan.¹²

UKM menjadikan masyarakat di Desa Bubakan lebih produktif dalam mengelolah hasil alam yang potensinya terbilang amat banyak terlihat masyarakat lahan untuk berkebun setengah sampai 1 hektar di manfaatkan untuk menanam hasil kebun berupa pisang ataupun hasil kebun lainnya. Dalam sektor pertanian pisang memiliki lahan yang biasanya bersebelahan dengan tanaman padi dan hasil kebun lainnya dikarenakan pisang bisa di tanam dalam satu lahan bersampingan tanpa harus ada tempat khusus dalam pembudidayaannya.¹³ Desa Bubakan adalah sebuah desa yang berada di daerah jawa timur yang daerahnya banyak terdapat pegunungan dan dataran tinggi daerah bubakan terletak di kabupaten pacitan sebagai kota wisata yang disebut sebagai kota 1001 Goa. Keberadaan desa Bubakan yang berada di sekitaran pegunungan yang banyak lahan pertanian dan

¹² *ibid.*,

¹³ Suliani ,*Observasi*, 20 Februari 2022.

perkebunan yang terdapat di daerah tersebut dimanfaatkan dengan banyaknya pengolahan lahan baik sawah maupun kebun yang di manfaatkan oleh para masyarakatnya sebagai lahan penghasilan perekonomian pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar.

Mayoritas penduduk di Desa Bubakan berprofesi sebagai petani tidak luput juga memiliki sambilan sebagai perternak kambing maupun ayam. Lahan pertanian banyak menghasilkan berbagai hasil bumi seperti dari sektor tanam sawah seperti umbi-umbian, padi, ketela, kacang maupun palawija sebagai pakan ternak, sayuran, cabai, ada juga lahan perkebunan yang juga menghasilkan berbagai hasil alam seperti kopi coklat, pisang, kopi yang sering dapat di panen, kelapa, cengkeh. Hasil tanam di Desa Bubakan termasuk baik karena lahan yang berada di sekitaran dataran tinggi maupun pegunungan yang memungkinkan pengairan di lahan persawahan maupun perkebunan terjamin.¹⁴

Salah satunya UKM yang terus memproduksi berbagai hasil olahan hasil tanam dari petani. Hasil potensi tanam pertanian tersebut diolah kripik berbagai bentuk dari pisang dalam hal ini UKM di desa Bubakan sudah berdiri kurang lebih dari 10 tahun yang semuanya berkembang menjadi lebih baik dan terus berkembang sampai saat ini. Dalam UKM tersebut terus berlomba dalam ciri khasnya sendiri dalam hal pemasaran. Baik pemasaran melalui toko, pasar tradisional, buka ruko, maupun di kirim keluar daerah di luar desa Bubakan.

¹⁴ Amin, *Observasi*, 14 Juni 2021.

Peningkatan perekonomian adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dengan mengatur perekonomian dalam pemenuhan kebutuhan dan peningkatan perolehan oleh masyarakat di Desa Bubakan, dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Bubakan.¹⁵ Dengan itu masyarakat di Desa Bubakan mulai memutar pemikiran bagaimana bahan hasil bumi pertanian mereka dapat menghasilkan pemasukan yang lebih baik dari sebelumnya yang hanya dijual di pengepul dengan harga yang terkadang tidak bisa dikatakan sebanding dengan hasil yang mereka rasakan dari awal penanaman sampai akhir panen. Akhirnya mereka berusaha mencoba berbagai cara salah satunya mengelola barang mentah tersebut yang diupayakan untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan di desa Bubakan melalui UKM. UKM dipercaya dapat membuat perubahan ekonomi agar menjadi masyarakat sejahtera yang dapat mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, menemukan peluang usaha, diharapkan dapat membantu pertumbuhan perekonomian di Desa Bubakan menjadi lebih baik sehingga mampu membantu meringankan kebutuhan ekonomi yang tinggi.¹⁶

Selain itu, dengan adanya usaha yang menitikberatkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon dan ciri khas

¹⁵ Lynch, Kevin, "*Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam*" (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada), 17.

¹⁶ Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Ghalia Indonesia: Bogor, 2009), 1-8.

dari Desa Bubakan. Usaha kecil Menengah memberikan wadah untuk menyalurkan minat berbisnis suatu masyarakat dalam bidang pengolahan dari potensi alam milik sendiri salah satunya pisang yang di hasilkan oleh petani asli di Desa Bubakan yang menjadikan masyarakat lebih memaksimalkan keahliannya yang akan digunakan dalam perkembangan Usaha Kecil Menengah dengan masyarakatnya sebagai pelaku SDM dan juga hasil panen sebagai sumber SDA yang melimpah di Desa Bubakan tersebut.¹⁷

UKM di Desa Bubakan menjamin peningkatan perekonomian islam dengan hal-hal yang mendukung berjalannya ekonomi tersebut dengan menjalankan prinsip-prinsip ekonomi islam seperti tauhid yaitu semua kegiatan pengolahan serta hubungan manusia, pengolahan sumber daya alamnya sesuai dengan yang diajarkan oleh islam. UKM di Desa Bubakan secara adil memperkerjakan masyarakatnya tanpa melihat kasta ataupun kepribadian dan tidak saling menzalimi satu dengan lainnya demi keuntungan pribadi serta juga memberikan arahan yang sama bagi pelaku usaha tanpa membedakan dalam pemberian informasi serta pembagian dalam proses berjalannya produksi di UKM secara merata. Serta dengan menjalankan prinsip Islam pemilihan bahan baku yang tepat dan mempunyai unsur halal untuk di olah seperti pisang yang di hasilkan dari panen masyarakat di Desa Bubakan, serta alat produksinya. UKM di Desa Bubakan juga memberikan pinjaman ke masyarakat yang membutuhkan

¹⁷ Suliani, *Observasi*, 21 Februari 2022.

ataupun karyawannya tanpa adanya unsur bunga yang menguntungkan satu pihak, pinjaman di berikan dengan jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati oleh dua belah pihak dan boleh menyicil untuk pembayaran pinjaman tersebut. UKM di Desa Bubakan memperoleh bahan untuk di olah seperti pisang dari petani tanpa menghutangnya dengan kata lain membayarnya dengan kas supaya masyarakat dapat memutar kembali hasil yang diperoleh dari penjualan untuk kebutuhannya.¹⁸

Didasarkan Observasi yang telah dilakukan bahwa UKM memberikan dampak yang baik akan kesejahteraan yang ada di Desa Bubakan yang dapat dilihat dari sebelum adanya UKM, petani mendapatkan hasil panen yang hanya di jual ke pengepul sekali panen mendapatkan penghasilan yang kurang dari Rp 400.000 dalam satu kali panen, para karyawan kebanyakan adalah Ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan, pengelola UKM yang dulunya hanya seorang pengarap lahan kecil dan Ibu rumah tangga yang penghasilannya di bawah Rp 400.000 sebagai rata rata penghasilan, setelah adanya UKM petani dalam 1 kali panen dan di setorkan ke UKM bisa mendapatkan kurang lebih Rp 1.000.000 persatu kali panen, dan Ibu rumah tangga bisa ikut membantu di UKM mendapatkan penghasilan Rp 900.000 dalam 1 bulan membantu di UKM, serta pengelola bisa menghasilkan pendapatan Rp 8.000.000 bersih saat sekarang ini. Tidak hanya pendapatan yang meningkat tetapi pola hidup masyarakat untuk berfikir untuk terus bertahan meningkatkan kesejahteraan juga semakin

¹⁸ Suliani, *Wawancara*, 21 Februari 2022

bertambah, dengan adanya barang dan alat pendukung untuk produksi seperti pemotong untuk kripik yang tidak lagi menggunakan pisau, serta dalam pertanian berupa alat angkutan umum yang sering digunakan untuk mengirim ke tempat UKM.¹⁹

Penelitian UKM di Desa Bubakan didasarkan dengan banyak teori yang di pelajari bawasannya hal tersebut akan memudahkan dalam suatu penelitian sebuah objek yang akan di teliti. Teori yang dipakai sebagai landasan maupun acuan dalam mempermudah suatu penelitian itu berjalan dalam penelitian ini mengkaji banyak hal-hal mendasar antara lain upaya peningkatan kesejahteraan di desa Bubakan melalui peran UKM.²⁰

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan serta kesesuaian teori yang digunakan diatas serta kesesuaian teori yang digunakan, maka peneliti memaparkan rumusan masalah diantaranya yaitu:

1. Bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat di desa Bubakan sebelum dan sesudah berdirinya UKM Galih Kurnia Usaha?
2. Bagaimana peran UKM Galih Kurnia Usaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bubakan?

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk menganalisis kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Bubakan sebelum dan sesudah berdirinya UKM Galih Kurnia Usaha.

¹⁹ Ibid.,

²⁰ Suliani, *Observasi*, 22 Februari 2022.

2. Untuk menganalisis peran UKM Galih Kurnia Usaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bubakan.

D. Manfaat Penelitian.

Secara praktis peneliti dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UKM

Sebagai acuan dalam melakukan pengembangan bisnis yang sesuai dalam tinjauan ekonomi Islam serta meningkatkan pendapatan sehingga dapat berperan penting bagi kemaslahatan masyarakat disekitar UKM di desa Bubakan.

2. Bagi masyarakat

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan atas UKM dan peran UKM terhadap kesejahteraan ekonomi suatu wilayah dan juga dapat menumbuhkan kesadaran seseorang untuk terus berbisnis dengan memanfaatkan potensi alam di desa tersebut.

3. Bagi mahasiswa

Menambah wawasan atas Usaha kecil menengah (UKM) dan pentingnya Usaha kecil menengah bagi masyarakat, serta menumbuhkan rasa untuk berwirausaha. Sebagai media pembelajaran secara teori dan praktek di suatu lingkup wilayah. Serta diharapkan dapat membantu menumbuhkan dan merubah pola pikir mahasiswa untuk terus berkarya dalam bidang ekonomi dengan menerapkan prinsip ekonomi Islam.

4. Bagi akademis

Manfaat bagi akademis yaitu sebagai media pembelajaran maupun penambahan pengetahuan tentang Usaha kecil menengah (UKM) dan perannya dalam meningkatkan perekonomian dalam perspektif ekonomi Islam.

E. Studi Penelitian Terdahulu.

Studi penelitian terdahulu menjelaskan judul dan isi secara singkat mengenai kajian yang pernah dilakukan, buku-buku, dan tulisan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Sejauh penelitian penulis, pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo mengenai Peranan UKM Olahan Kripik Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian di desa Bubakan. Namun pada Universitas lain terdapat beberapa skripsi yang membahas mengenai peningkatan perekonomian.

Pertama. Skripsi, Tatik Novia Putri, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019, “Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan limbah alam di Dusun Tanjung Rejo Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan”.²¹ Hasil penelitian yang menunjukkan bawasannya pemanfaatan potensi yang ada berguna untuk masyarakat. Yang mencakup tentang pemberdayaan yang berguna untuk penunjang

²¹ Tatik Novia Putri, “Pemberdayaan masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Alam di Dusun Tanjung Rejo Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan”, *Skripsi* (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), 93.

perekonomian dalam berbagai pemanfaatan potensi yang di lihat sebelah mata. Hal ini dirasakan langsung oleh masyarakatnya bawasannya Pemanfaatan bahan limbah dapat mengurangi berbagai masalah perekonomian salah satunya pengangguran yang samapai sekarang terus bertambah, meningkatkan ketrampilan mengolah yang dapat menanggulangi masalah di dusun tersebut. Perbedaan dalam penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian ini sudah dapat mempermudah dalam pengolahan limbah yang ada sedangkan dalam penelitian yang saya teliti dalam UKM Galih kurnia usaha belum maksimal dalam mencapai pengolahan limbah yang dihasilkan oleh UKM tersebut. Persamaan yang ada di penelitian Tatik Novia dengan hasil penelitian sama-sama memanfaatkan potensi yang ada di suatu daerah tersebut dan penyelesaian penelitian menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif.

Kedua, Skripsi Ade Muhamad Alimul Basar, Program Studi Muamalah Dan Ekonomi Perbankan Islam, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2015, "Peranan usaha kecil menengah (UKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan" hasil penelitian menunjukkan bawasannya UKM dapat merubah pola kehidupan dalam perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dalam taraf hidup yang rendah maupun menengah menjadi lebih baik.²² Terdapat peningkatan pertahun dalam proses perekonomian UKM di desa tersebut,

²² Ade Muhamad Alimul Basar, "Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan", *Jurnal Ekonomi*, Volume 1, Nomer 1, (2015), 56.

yang didasari banyaknya minat masyarakatnya dalam produk yang di hasilkan oleh UKM tersebut. Kesejahteraan di desa tersebut mulai nya terlihat dengan banyaknya faktor salah satunya pola kehidupan masyarakatnya yang mulai terlihat dari pendapatan karyawan UKM yang cukup signifikan selama beberapa tahun terakhir. Persamaan penelitian ini yaitu dengan melihat perkembangan suatu peningkatan perekonomian dari hasil pendapatan masyarakatnya sedangkan perbedaannya peningkatan masyarakatnya dilihat dari tahun ketahun sedangkan penelitian saya lakukan melihat dari setiap satu bulan sekali untuk mendapataka hasil perubahan yang dirasakan. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif.²³

Ketiga, Skripsi Eka Defri Aryuanda, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang 2011, “Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat desa (studi di Desa Segodorejo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang)” hasil penelitian tersebut memungkinkan bahwa suatu UMKM terus berkembang dengan berbagai inovasi yag dikeluarkan dalam menunjang pertumbuhan laju kerkembangan dalam suatu pereknomian. UKM berkembang dengan bantuan pemerintah dalam berbagai aspek perkembangannya salah satunya pemerintah ikut mengidentifikasi potensi sumber daya alam yang dapat dipakai sebagai bahan penghasil produk yang jumlahnya terbilang amat melimpah dalam

²³ Ibid.,56

berbagai aspek hal ini memungkinkan saat berjalannya perekonomian tidak terdapat hambatan yang amat berat.²⁴ Perbedaan dalam penelitian ini yaitu melibatkan pemerintah dalam mengidentifikasi sumber daya alamnya, prsamaannya yaitu sama mengidentifikasi potensi alam daerahnya, menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Keempat, Skripsi Ade Raselawati, Program Studi Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2011, “Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia”.²⁵ Dalam hasil penelitian UKM berperan penting untuk pembangunan perekonomian dalam kebutuhan sehari-hari dalam masa yang akan datang. Salah satu pendukung dalam pertumbuhan UKM yaitu suatu investasi pada sektor UKM, yang memungkinkan fokus pembagunan ekonomi dapat terfokuskan pada usaha kecil untuk membantu meningkatkan taraf hidup yang ditandai dengan kenaikan pendapatan pada masyarakatnya dan dapatnya mengurangi tingkat pengangguran yang terus bertambah setiap tahunnya. Perbedaan ruang lingkup yang diteliti dari sektor UKM amatlah luas, persamaannya yaitu meneliti tentang peran UKM bagi kesejahteraan masyarakatnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif.

²⁴ Eka Defri Aryuanda, “Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa”, *Skripsi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2011), 10.

²⁵ Ade Raselawati, “Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia” (Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, 2011), 65.

Kelima, Jurnal Adnan Husada Putra, “Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Blora”,²⁶ Jurnal Analisa Sosiologi. Bawasannya UMKM sangat membantu dalam berkontribusi dengan adanya UMKM menjangkau semua lapisan masyarakat tanpa adanya pembeda satu dengan lainnya. Bentuk nyata dari ekonomi kerakyatan adalah berupa dukungan pada usaha kecil mikro sehingga produknya dapat dipasarkan di pasar lokal maupun di pasarkan di luar daerah sebagai bukti nyata bawasannya UMKM dapat membuat perubahan baik dalam pendistribusian maupun pembuatan produk sebagai penunjang ketahanan perekonomian berbagai daerah. Perbedaan penelitian yaitu adanya pembeda dalam berkontribusi yang mendukung UKM dalam pemasaran di pasar, Persamaan sama membahas kontribusi UKM bagi masyarakatnya, penelitian menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif.

Keenam, Skripsi Muhammad Zakir, Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim 2011, “Peranan program Nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Bangkinang seberang ditinjau menurut perspektif ekonomi Islam”. Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, serta dapat menyerap berbagai tenaga kerja dan dapat mengurangi jumlah angka kemiskinan.²⁷ Faktor pemerintah juga ikut

²⁶ Adnan Husada Putra, ”peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Blora”, *jurnal analisa sosiologi*, Vol 3, No 2, (2016), 51.

²⁷ Suharjo, Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2003), 36–37.

meninjau perkembangan masyarakatnya guna pertumbuhan perekonomiannya, hal ini dimaksudkan agar perekonomian suatu daerah merata dan kecukupan. Tenaga kerja juga difokuskan untuk menggunakan tenaga masyarakat di daerah tersebut agar kesejahteraan juga dirasa kan oleh para pengangguran dengan menciptakan lapangan kerjanya. Perbedaan penelitian yaitu semua faktor perkembangan baik pertumbuhan melibatkan campur tangan oleh pemerintah, persamaan sama menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan juga memfokuskan menggunakan tenaga kerja masyarakatnya sendiri, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif.²⁸

Ketujuh, Skripsi Fitriya Fibriyani, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019, “Analisis dampak usaha mikro kecil da menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi Pada Setra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)”.²⁹ Program kesejahteraan masyarakat dalam UMKM berpengaruh meningkatkan potensi manusia untuk terus berproduksi dan terus memanfaatkan keahliannya untuk menghasilkan omset ataupun modal untuk terus berkembang menjadi lebih baik. UMKM dirasa dapat mengetaskan berbagai masalah perekonomian maupun tingkat pengangguran masyarakatnya. Perbedaannya yaitu perspektif ekonomi Islam, persamaannya yaitu

²⁸ Ibid.,36-37

²⁹ Fitriya Fibriyani, “Analisis dampak usaha mikro kecil da menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi Pada Setra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)”, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo,2019),10.

mengatasi berbagai permasalahan perekonomian, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif

Kedelapan, Skripsi Multazam Nasruddin, Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Makassar 2016, “Analisis peran usaha kecil menengah (UKM) terhadap peningkatan ekonomi keluarga karyawan (Studi di CV.Citra sari kota Makassar)” UKM sangatlah bagus dalam mencari berbagai peluang kecil untuk berinovasi dalam menerapkan keberhasilan pembangunan ekonomi serta membantu dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat maupun keluarga. Yang menyadari atas pentingnya peranan masyarakat dalam rangka pengelolaan sumber daya yang ada.³⁰ Perbedaannya yaitu mementingkan kesejahteraan karyawan, persamaannya sama membangun perekonomian serta pertumbuhan ekonomi masyarakat, penelitian menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif.

Kesembilan, Skripsi Sri Sugianti, Program Ekonomi Syari’ah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019, “peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mensejahterakan karyawan di pusat oleh-oleh mak Denok Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. UMKM berperan penting dalam hal penciptanya kesempatan kerja dan sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan yang memiliki pendapatan yang rendah. Bukti bahwa

³⁰ Multazam Nasruddin, “peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mensejahterakan karyawan di pusat oleh-oleh mak Denok Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”, *Skripsi*, (Makassar: UIN Makassar,2016),5

UMKM dapat mengubah taraf kehidupan para karyawan maupun masyarakatnya bahwasanya UMKM menciptakan sumber tenaga kerja yang dapat mengurangi faktor pengangguran, UMKM waktu kewaktu yang berkembang dapat memberikan pendapatan yang sepadan dengan apa yang dilakukan pada saat merintis sebuah UMKM.³¹ Perbedaannya menurut perspektif ekonomi Islam, persamaan menciptakan lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan yang dapat mengubah taraf kehidupan para masyarakatnya, yang menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif

Kesepuluh, Jurnal Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjano, Ainun Hayat, Jurusan administrasi publik, Fakultas administrasi, Universitas Brawijaya, Malang, “pengembangan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal (studi kasus pada kelompok usaha “Emping jagung” di Kelurahan Pandan wangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)”. Program pengembangan UMKM sebagai salah satu instrumen untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadikan pengaman dari situasi krisis perekonomian. UMKM mengamankan sumber daya alamnya untuk diolah dengan baik oleh sumber daya manusianya, potensi internal amatlah bermanfaat apabila suatu sektor dapat memanfaatkannya dengan baik didukung pula dengan adanya faktor eksternal sebagai pendukung berjalannya suatu program pengetasan

³¹ Sri Sugianti, “Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mensejahterakan karyawan di pusat oleh-oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”, *Skripsi*, (Jambi: Universitas Islam Negerisulthan Thaha Saifuddi, 2019), 75.

perekonomian yang terpuruk menjadi perekonomian yang lebih baik.³² Perbedaannya yaitu faktor pendistribusian, persamaan yaitu menyediakan program pengetasan perekonomian yang terpuruk menjadi ekonomi yang lebih baik, penggunaan penelitian kualitatif Deskriptif.

Kesebelas, Jurnal Sri Wahyuningsih, Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia, Jurnal Ilmu pertanian. Bawasannya pemberdayaan masyarakat dalam perekonomian perlu menjadi perhatian, terutama pada masa sekarang yang mana masyarakatnya harus dituntut untuk dapat mencari peluang dan kesempatan agar dapat berkarya dan berkreasi, sekaligus untuk memenuhi kebutuhan. UKM menjadikan berbagai perkara perekonomian yang melanda seperti krisis pendapatan menjadi lebih berkurang dari sebelumnya.³³ UKM banyak berjalan pada sektor perdagangan besar maupun perdagangan eceran yang tujuannya untuk terus berusaha mengembangkan perekonomian dan menghasilkan pendapatan.³⁴ Perbedaannya faktor penjualan berjalan pada sektor perdagangan eceran, persamaan menggunakan sektor perdagangan yang kecil sampai besar tanpa eceran, penelitian menggunakan kualitatif Deskriptif.

Keduabelas, Jurnal Azhar Apriandi, Edo Syahputra Dalimunthe, Edi Sopian, Faty Rahmarisa, Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

³² Feni Dwi Aggraeni Ainun Hayat Imam Hardjanto, “*Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal*, Jurnal Administrasi Publik.” vol 1. No 6, 1286.

³³ Sri Wahyuningsih, “Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Ekonomi, Mediagro* Vol 5 No 1 (2009), 1–14.

Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga di Kota Medan Sumatera Utara.³⁵ Bawasannya UKM berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dalam perekonomian Indonesia. UKM merupakan usaha kelompok yang memiliki jumlah paling besar, karena jenis usaha ini termasuk jenis usaha yang tahan terhadap guncangan krisis ekonomi sedangkan sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Perbedaan ruang lingkup yang dikaji dalam sektor luas seperti satu kota, persamaan mengutamakan penyerapan tenaga kerja dalam kelompok kecil maupun besar sebagai masyarakat, penelitian menggunakan kualitatif Deskriptif.

Ketigabelas, Jurnal Siswati Rachman, Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar.³⁶ Bawasannya dalam pembangunan ekonomi harus memenuhi kebutuhan pokoknya, sebagai sumber penting peningkatan kesempatan kerja, tetapi juga dapat mendorong perkembangan dan pertumbuhan perekonomian. Salah satu cara faktor UKM terus dapat berkembang yaitu dengan memanfaatkan sumber daya manusianya. Karena SDM sangat berpengaruh terhadap peningkatan UKM nya apalagi dalam sektor dagang harus ada manusia untuk melakukan timbal baliknya seperti ada yang menjual dan ada yang membeli. Perbedaannya yaitu perspektif

³⁵ Azhar Apriandi Edi Sopian, Faty Rahmarisa Edo Syahputra, "Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga di Kota Medan Sumatera Utara," Wahana Inovasi Volume 10 No 2 (Desember 2021): 359.

³⁶ Siswati Rachman, "Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar." Vol. 3 No 2 (2016): 71.

ekonomi Islam, persamaannya yaitu UKM sebagai sektor dagang yang baik bagi penumbuhan perekonomian masyarakat, penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif.

Keempatbelas, Skripsi Tiansi Evi Adetianingrum, Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020, Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada CV. Sido Mulyo Desa Bulu Kec. Sambit Kab. Ponorogo).³⁷ Bawasannya SDA merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan suatu usaha. Dalam kasusnya UMKM sebagai pelaku yang mengendalikan dan menangani semua kendala serta bertanggung jawab dengan kemungkinan yang terjadi di sebuah UMKM. Perbedaan dalam penelitian yaitu semua kendala yang ada diselesaikan bersama dengan lingkup masyarakat di UKM, persamaan bawasannya UKM menggunakan SDA nya untuk menguatkan pertumbuhan perekonomian suatu daerahnya.

Kelimabelas, Jurnal Sedinadia Putri, Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19.³⁸ Bawasannya UMKM merupakan komponen penting dalam ekonomi negara

³⁷ Tiansi Evi Adetianingrum, "*Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada,*" (Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020, 53.

³⁸ Sedinadia Putri, "*Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19,*" Ponorogo: Institut Agama Islam Ponorogo Vol. 4 No 2, Juli-Desember (2020), 148.

dan regional. Pengembangan UMKM dilakukan menggunakan cara membangkitkan dan memperbanyak pengusaha. Sehingga masyarakat desa pun diberi keterampilan dengan harapan untuk memenuhi perekonomian keluarga dan masyarakat desa. Perbedaannya mengukur perkembangannya di masa pandemik, persamaannya mengutamakan ketrampilan bekerja para masyarakatnya guna pertumbuhan perekonomiannya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif.

Dalam berbagai kajian terdahulu yang diambil banyak hal yang bisa dipelajari baik dari perbedaan maupun persamaan dari hal yang penulis ajukan dalam berbagai tindakan perkembangan maupun upaya yang dijalankan, tetapi sama sama tetap bertujuan untuk membuat perubahan yang baik kedepannya bagi upaya UKM membuat perubahan dengan mengandalkan potensi alam yang ada di sekitar lingkup masyarakat.³⁹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, ataupun kegiatan dan prosedur yang dilakukan oleh pelaku untuk kedisiplinan. Metode untuk menganalisis teori mengenai penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Maka sangat diperlukan rumusan-rumusan untuk bertindak yang dapat melancarkan suatu penelitian yang akan menjelaskan beberapa hal.

³⁹ Ibid.

1. Pendekatan Penelitian dan jenis penelitian.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifikasi pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari masyarakat maupun yang diteliti melalui kehidupan metode ini juga diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek yang meliputi orang, kegiatan, lembaga yang berdasarkan fakta yang tampil sesuai dengan apa yang diteliti tanpa di adakan melalui pendekatan ini terungkap mengenai realita sosial dan sasaran penelitian.⁴⁰

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada mekanisme kerja yang mengandalkan uraian deskriptif kata maupun kalimat yang tersusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghipun data maupun menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk membuat deskripsi berupa kumpulan data, buku-buku bacaan, dari artikel yang ada, gambaran kejadian, serta jurnal yang berkaitan sebagai pendukung keabsahan penelitian, serta keadaan di suatu daerah yang diteliti dengan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat populasi atau daerah tertentu dalam penelitian deskriptif ini cenderung tidak perlu mencari atau saling menerangkan hubungan dan menguji hipotesis, Yang tidak dapat

⁴⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan:Teori-Aplikasi*,(Jakarta: PT Bmi Aksara, 2006), 47.

merubah hasil temuan yang telah didapatkan. dalam hal ini, penulis terjun langsung ke tempat penelitian untuk meneliti tentang permasalahan yang diangkat dengan melakukan wawancara terhadap pihak yang bersangkutan yaitu UKM Kripik Galih Kurnia Usaha di Desa Bubakan.

Rangkaian kegiatan penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis ataupun lisan dari orang-orang berupa wawancara dan perilaku yang telah diamati dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data bersifat apa adanya yang didapat juga dari berbagai buku-buku bacaan maupun artikel terkait sebagai penunjang hasil penelitian. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah “Peranan Usaha Kecil Menengah Olahan Kripik Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Di Desa Bubakan”.⁴¹

2. Kehadiran penelitian.

Kedudukan peneliti dalam suatu penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksanaan pengumpul data, penganalisis. Penafsir data dan juga sebagai pelapor hasil penelitiannya.⁴² Sesuai dengan pendekatan pada penelitian kualitatif maka suatu kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dalam berbagai objek penelitian sangat diperlukan, sebab dengan kehadiran dalam objek penelitian akan memudahkan para peneliti mendapatkan pembahasan-pembahasan yang di perlukan untuk laporan

⁴¹ Suliani, *Wawancara*, 20 Februari 2022.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),

penelitian tanpa adanya rekayasa dalam pembahasan tersebut, di samping itu peneliti akan terjalin interaksi yang erat antara peneliti dengan objek yang diteliti sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian dengan metode wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui oleh subjek maupun objek yang diteliti.⁴³ Kesuksesan penelitian sangat ditentukan dengan adanya kehadiran peneliti, karena perlunya interaksi ataupun komunikasi cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail data yang akan dipakai untuk mendukung sebuah penelitian, secara langsung peneliti mendapatkan objek penelitian diantaranya, penggerak UKM di Desa Bubakan, masyarakat di Desa Bubakan (Petani), dan juga ibu rumah tangga yang ikut membantu di UKM Galih Kurnia Usaha (Pegawai).

3. Lokasi/Tempat Penelitian (Penelitian Lapangan)

Pemilihan lokasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kesuksesan suatu penelitian, karena pemilihan lokasi juga berhubungan dengan keputusan dalam memulai suatu penelitian. Oleh karena itu penentuan lokasi amatlah perlu ditetapkan di awal sebelum memulai suatu penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar penelitian

⁴³ Suliani, *Observasi*, 22 Februari 2022

menjadi terarah dan tidak menimbulkan suatu masalah disaat pertengahan suatu penelitian itu sedang berjalan.

Adapun Lokasi penelitian yaitu di desa Bubakan tepatnya di UKM Kripik Galih Kurnia Usaha, yang bertepatan di Rt 02/ Rw 08, Dusun Pageran, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Peneliti tertarik memilih lokasi penelitian ini adalah ingin mengetahui dan mempelajari tentang upaya usaha kecil menengah (UKM) membuat perubahan dalam peningkatan perekonomian di desa tersebut. Lokasi ini dipilih oleh peneliti dengan banyak pertimbangan dalam hal penelitian terlihatnya ada suatu masalah yang memang dapat dikaji disaat pelaksanaan KPM DDR 2021. Hal tersebut yang membuat peneliti mulai mengamati serta fenomena yang ada di Desa Bubakan.

4. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan yang berupa informasi ataupun keterangan-keterangan yang diperoleh dari suatu yang telah diteliti maupun telah diamati sebelumnya.⁴⁴ Sedangkan Sumber data dalam suatu penelitian ini adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu:

a. Data primer.

Data primer merupakan data utama yang diperoleh peneliti dari lapangan yang dapat didapatkan melalui wawancara dengan

⁴⁴ Boedi Abdullah dan Beni Sarbeni, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 50.

pihak-pihak terkait yang mengetahui tentang masalah yang sedang di bahas pihak tersebut bisa berupa pihak yang menjalankan UKM kripik Galih Kurnia Usaha, maupun pihak yang terlibat didalamnya, masyarakat di Desa Bubakan, para petani sebagai objek yang merasakan perubahan dalam sistem peningkatan perekonomian di Desa Bubakan. Beberapa data yang langsung dikumpulkan peneliti bersumber dari informan tiga orang yang diwawancarai untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan yaitu satu dari karyawan yang membantu di UKM Galih Kurnia Usaha, satu petani yang ada di Desa Bubakan yang menyalurkan hasil kebunnya ke UKM Galih Kurnia Usaha, serta satu orang pemilik UKM Galih Kurnia Usaha yang ada di Desa Bubakan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan teknik pengumpulan data berupa riset data yang dilakukan dengan cara membaca jurnal, karya ilmiah, dan sumber-sumber tertulis maupun hal-hal yang berkaitan tentang hal yang mempunyai unsur penambahan data dalam penelitian berupa peningkatan kesejahteraan melalui UKM di Desa Bubakan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi.⁴⁵

⁴⁵ Ibid.

a. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang langsung kepada objek penelitian seperti UKM yang terlibat maupun masyarakat yang terlibat. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik ataupun sifat permasalahan dari objek penelitian, yang akan diwawancarai sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak diuji, yang bersumber informasi sebagai objek yaitu UKM Kripik Galih Kurnia Usaha, para yang terlibat, maupun petani yang merasakan keunggulan dengan adanya usaha kecil menengah tersebut.⁴⁶

b. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Pendekatan observasi dapat diklasifikasikan ke dalam observasi perilaku (*behavioral observation*) dan observasi non-perilaku (*nonbehavioral observation*). Observasi juga bisa disebut sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari suatu fenomena atau peristiwa yang sedang diamati. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta

⁴⁶ Ibid.

dapat dikontrol keabsahannya. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan langsung terjun kelokasi UKM Kripik Galih Kurnia Usaha di Desa Bubakan Kecamatan Tulakan Kabupaten pacitan.

c. Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan hasil wawancara, hasil penelitian, agenda dan lain sebagainya, penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan konkret. Metode pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti notulen, catatan hasil wawancara atau sebagainya. Dari dokumen-dokumen yang ada peneliti akan memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁷

6. Teknik Pengolahan Data

Menurut Spradley analisis data pada penelitian merupakan cara berfikir yang berkaitan erat dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan suatu bagian, hubungan antar bagian, dan hubungan dengan keseluruhan analisis.⁴⁸ Pada penelitian kualitatif Pada pengolahan data tidak harus dilakukan pada saat data sudah terkumpul atau selesai. Dalam hal ini, data sementara yang sudah terkumpul atau

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Ibid.

sudah ada dapat diolah di analisis secara bersamaan. Pada saat pengolahan data, peneliti dapat kembali lagi kelapangan untuk mencari tambahan data yang masih diperlukan dan mengolahnya kembali. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengelompokkan data berdasarkan beberapa fokus penelitiannya.

7. Analisis Data

Analisis selama pengumpulan data memberikan kesempatan kepada penelitian lapangan untuk peluang antara memikirkan tentang data yang ada dan menyusun hasil penelitian dan mengumpulkan data yang sering kali kualitasnya lebih baik, hal itu dapat menjadi suatu koreksi yang baik bagi hal yang tidak terlihat sebelumnya dan membuat analisis sebagai suatu usaha yang terus berjalan dan hidup yang akan dikaitkan dengan pengaruh kuat dari penelitian lapangan.⁴⁹ Dengan demikian model ideal bagi pengumpulan dan analisis data adalah sebuah model yang saling menjalin diantara keduanya sejak awal kunjungan lapangan dilakukan secara berkala dan diselingi pada saat diadakanya pengumpulan data serta penyajian data, untuk penarikan kesimpulan-kesimpulan dan pengujian kesimpulan-kesimpulan itu baik melalui analisis yang lain dalam data besar maupun babak baru pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif

⁴⁹Ibid.

kualitatif, yakni setelah penulis berhasil mengumpulkan data-data yang di perlukan.

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali apabila diperlukan.⁵⁰

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yaitu menyajikan data setelah reduksi. Dalam penelitian kualitatif menggunakan penyajian data yang berupa sekumpulan teks yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memberikan mengenai subjek penelitian yang lebih jelas dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya setelah data tersebut terkumpul, subjek yang di teliti yang terlibat tentang “Peranan Usaha Kecil Menengah Olahan Kripik Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Di Desa Bubakan”⁵¹

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2012), 247.

⁵¹ Ibid.

Setelah data setelah di sajikan akan ada kesimpulan yang berfungsi sebagai menyimpulkan semua data yang telah dianalisis oleh peneliti yang akan menjadikan hasilnya sebagai jawaban atas semua pertanyaan yang berasal atas penelitian tersebut.

8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, digunakan untuk menyanggah balik yang ditunduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar telah dilakukan secara ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian yang sah dan dapat dilaksanakan.

1. *Credibility* (uji kepercayaan)

Uji crebility atau uji kepercayaan terdapat data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai penelitian yang dilakukan.⁵²

a. Perpanjang pengamatan

⁵² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 18.

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data yang telah diperoleh. Dengan perpanjang masa penelitian, peneliti kembali lagi ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara, ataupun mendapatkan hal yang belum sempat tercatat pada laporan. Hal ini yang membuat hubungan antara peneliti serta pemberi sumber data menjadi jalinan yang akrab dan saling terbuka. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh setelah di cek kembali ke lapangan benar ataupun tidaknya data tersebut.

hal tersebut yang akan dapat dipertanggung jawabkan saat data selesai didapat dan pengamatan yang diperpanjang dapat diakhiri. Dalam teori ini peneliti menggunakan pengamatan karena masih banyaknya data yang belum di masukkan dalam observasi maupun wawancara yang membuat data tersebut belum dapat di pertanggung jawabkan.

2. Triangulasi

Yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.

a. Triangulasi sumber.

Pengujian data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh penelitian sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dimintakan kesepakatan.⁵³ Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari Ibu Suliani selaku pemilik UKM Galih Kurnia Usaha, bapak Amin, bapak Giono, dan bapak Supri, bapak sumar selaku petani di desa Bubakan yang menyalurkan hasil kebun ke UKM Galih Kurnia Usaha, dan Ibu Tukir, Ibu Netik, Ibu Wanti sebagai salah satu karyawan di UKM Galih Kurnia Usaha.

3. *Reliabilitas.*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang

⁵³ Ibid.

dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

Cara penelitian ini dengan menggunakan wawancara yang berbeda orang walaupun masih satu profesi hal tersebut dilakukan agar peneliti mengerti dan faham apabila terjadi suatu kesamaan data ataupun pendapat yang di berikan oleh narasumber.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁵⁴

⁵⁴ Ibid.

G. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika penulisan adalah agar skripsi yang ditulis terarah dan sistematis, secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : Dalam bab ini menguraikan mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi penelitian terdahulu, metode penelitian yang di dalamnya membahas berbagai faktor yaitu pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, dan juga membahas sistematika pembahasan pada Bab I.

BAB II : Bab ini menguraikan tentang kajian teori yang dipakai untuk mendukung pengumpulan data saat penelitian.

BAB III: Dalam bab membahas tentang paparan data pada rumusan masalah pertama, rumusan masalah kedua, rumusan masalah ketiga.

BAB IV: Dalam bab keempat ini menguraikan tentang pembahasan/analisis sesuai dengan teori, pada rumusan masalah pertama, rumusan masalah kedua, dan rumusan masalah ketiga.

BAB V : Penutup yang membahas tentang kesimpulan rumusan masalah pertama, rumusan masalah kedua dan rumusan masalah ketiga.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kesejahteraan.

1. Definisi

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat yang telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan yang dahulu. Seseorang akan merasa bahwa hidup yang sejahtera apabila ia merasa bahagia dan tidak kekurangan suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya atas hal terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.¹ Menurut Kelle dalam Bintarto, kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, antara lain:

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- 3) Dapat melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya.
- 4) Dapat melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, dan keserasian.

¹ Mefriyansah, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam", Vol 1, No 3. *Jurnal Ekonomi*, (2017), 32.

Kesejahteraan cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas social dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan social dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal material dan dalam hal non material sehingga dapat terciptanya suasana yang bermasyarakat.²

2. Indikator kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik dan non fisik seperti tingkat konsumsi, tingkat ekonomi, dan akses di media masa. Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan indeks pembangunan manusia yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak.³ Adapun menurut Badan Pusat Statistika (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup.⁴ Serta untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

1) Pendapatan

² Tsania Riza Zahro, Peran UMKM Konveksi Hijab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan, *Skripsi* (Semarang:UIN Walisongo, 2017), 9.

³ Ibid.

⁴ Ibid.

Pendapatan atau *income* merupakan salah satu indikator yang dapat menjelaskan kesejahteraan suatu masyarakat. Pendapatan adalah jumlah pendapatan tunai yang diperoleh oleh individu atau rumah tangga selama periode waktu tertentu.

2) Perumahan dan permukiman

Perumahan dan permukiman tidak hanya merupakan kebutuhan pokok manusia, tetapi juga memiliki fungsi yang sangat strategis sebagai pusat pembentukan keluarga dan berperan dalam peningkatan kualitas generasi mendatang. Selain itu, rumah juga menjadi penentu kesehatan masyarakat, dan rumah yang sehat dan nyaman merupakan salah satu yang dapat menunjang kesehatan setiap penghuninya.

3) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk dan keberhasilan program pembangunan. Orang sakit akan kesulitan memperjuangkan kesejahteraannya. Dengan demikian, pembangunan dan beragam upaya bidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat dan tidak diskriminatif dalam pelayanannya. Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan dan tercermin dalam kemampuan masyarakat untuk menerima perawatan kesehatan dan cukup mendanai obat-obatan yang dibutuhkan.⁵

⁵ Ibid.

B. Pendapatan

1. Indikator / Pengukuran Pendapatan.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula.⁶ Definisi tersebut menitikberatkan pada total pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode, dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama periode, bukan hanya untuk dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Zulriski,2008).

Menurut tohar (2003) pendapatan perseorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima setiap orang dalam masyarakat yang sebelum dikurangi kebutuhan, yang tidak berdasarkan balas jasa dalam proses produksi dalam tahun yang bersangkutan, pendapatan dibedakan menjadi:

- a. Pendapatan asli yaitu pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi barang.

⁶ Mulyadi Nitisusastro, *kewirausahaan dan manajemen usaha kecil* (Bandung: Alfabeta, 2010),20.

- b. Pendapatan turunan (sekunder) yaitu pendapatan dari golongan penduduk lainnya yang tidak langsung ikut serta dalam produksi barang seperti dokter, ahli hukum dan pegawai negeri.⁷

Sedangkan pendapatan menurut perolehan dibedakan menjadi:

- a. Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.
- b. Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.

Sedangkan pendapatan menurut bentuknya dibedakan menjadi:

- a. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya berupa gaji, upah, bangunan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pendapatan dari penjualan seperti, hasil sewa, jaminan sosial, premi asuransi.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan biasanya tidak berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.

Secara Umum pengukuran dapat diakui dengan cara:

- a) *Accrual Basis*

⁷ Ibid.

Berarti pendapatan harus dilaporkan selama kegiatan produksi (dimana laba dapat dihitung secara proposioal dengan menyelesaikan suatu pekerjaan)⁸.

b) *Critical Event Basis*

Bahwa metode ini yang diperhatikan adalah kejadian-kejadian penting dalam siklus operasional usaha, salah satunya pada saat penjualan, tenggang waktu menyelesaikan target, pembayaran setelah terjadinya penjualan produk.

c) *The Matching Principle*

Prinsip ini mengatur agar pembebanan biaya harus dilakukan pada periode yang sama dengan periode pengukuran hasil.

Ada empat pengukuran pendapatan menurut akuntansi Indonesia (LAI) PSAK No.23 yaitu:

- 1) Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang diterima
- 2) Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pemakai.
- 3) Imbalan tersebut berbentuk kas dan setara kas dan jumlah pendapatan adalah jumlah kas setara yang diterima atau yang dapat diterima. Namun, bila arus masuk dari kas atau setara kas

⁸ Stice, Earl K. Skounsen, K Fred., *Intermediate Accounting*,(Jakarta: Salemba Empat, 2009), 205.

ditanggihkan, nilai wajar dari imbalan tersebut mungkin kurang dari jumlah nominal dari kas yang diterima atau yang dapat diterima.

- 4) Bila barang atau jasa dipertukarkan untuk barang atau jasa dengan sifat dengan nilai yang sama, maka pertukaran tersebut tidak dianggap sebagai suatu transaksi yang mengakibatkan pendapatan.⁹

2. Peranan UKM

Peranan usaha kecil menengah (UKM) yaitu sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat suatu daerah. UKM juga memaksimalkan serta mengembangkan potensi masyarakat yang ada, meningkatkan pada sektor pertanian. Secara tidak langsung potensi local serta sumber daya manusia sebagai kebutuhan utama untuk membantu peran UKM bagi masyarakat sekitar UKM berdiri.

UKM berperan penting untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, terlebih masa yang akan datang. Dalam hal ini peran UKM sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.

Beberapa peran penting UKM bagi kesejahteraan:

1. Sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat

⁹ Ibid.

UKM memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki penghasilan yang cukup bagi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya UKM masyarakat diberikan suatu kegiatan dalam memperluas kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan bahkan di tengah kondisi kritis pendapatan. Keberadaan UKM di suatu wilayah desa dapat membuka lapangan pekerjaan untuk siapapun yang tidak memiliki pekerjaan ataupun bagi mereka yang ingin meningkatkan hidup dengan penghasilan yang lebih tetap.¹⁰

2. Tempat penyaluran sumber daya lokal

Peran UKM sebagai penyaluran hasil sumber daya lokal seperti hasil panen di suatu daerah yang bahan baku lokalnya masih melimpah dan belum dimanfaatkan secara baik maka UKM memberikan wadah guna masyarakat terutama petani jika memiliki suatu hasil panen dapat diolah ataupun dijual ke UKM olahan seperti salah satunya pengolahan kripik pisang yang membutuhkan buah pisang bagi memenuhi kebutuhan permintaan UKM.

3. Sebagai sumber pendapatan masyarakat

UKM sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat dikatakan begitu karena UKM memberikan penghasilan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup

¹⁰ Ibid.

masyarakatnya. Sumber pendapatan di UKM berasal dari hasil membantu menjadi karyawan dan penyeter kebutuhan bahan mentah.

Munculnya UKM memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Seiring dengan adanya UKM mendominasi aktivitas ekonomi daerah sehingga mencerminkan suatu perkembangan kesejahteraan masyarakat yang terlibat dengan adanya UKM.¹¹



¹¹ Ibid.

BAB III

PAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Desa Bubakan merupakan desa yang berada di kota Pacitan, desa Bubakan adalah desa kecil yang masyarakatnya kebanyakan bekerja sebagai petani pengolah lahan. Lahan yang di olah oleh masyarakat di desa Bubakan yaitu lahan pertanian padi, lahan kebun yang di tanami salah satunya pohon pisang, sayuran maupun rumput untuk ternak. Di Desa Bubakan ada industri yang mengolah bahan dari hasil pertaniannya yang diberi Nama UKM Galih Kurnia Usaha.¹

UKM Galih Kurnia Usaha adalah sebuah usaha yang didirikan secara perseorangan dan setelah berjalan dikelola secara kelompok oleh masyarakat di Desa Bubakan dimana UKM itu didirikan. UKM Galih Kurnia Usaha berdiri di Jln Tulakan-Tegalombo RT 02/ RW 08, Dusun Pageran, Desa Bubakan, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. UKM tersebut terdiri sudah selama 10 tahun berjalan yang dikelola langsung oleh Ibu Suliani yang mencetuskan UKM yang diberi Nama Galih Kurnia Usaha, UKM ini sudah memiliki 3 karyawan yaitu Ibu Wanti, Ibu Tukir dan Ibu Netik sebagai karyawan tetap yang membantu dalam produksi kripik pisang. UKM ini merupakan satu-satunya yang memproduksi kripik pisang

¹ Suliani, *Wawancara*, 20 Juni 2022

di sekitar Desa Bubakan, UKM ini mendapatkan hasil bahan mentahnya dari para petani asli di Desa Bubakan.

Waktu kerja di UKM Galih Kurnia Usaha di Desa Bubakan dimulai dari pukul 08.00 WIB-17.00 WIB, namun jam kerja tersebut dapat berubah apabila permintaan dari konsumen banyak tetapi ini sesuai kesepakatan para pegawai dan pengelola UKM. Hal ini dilakukan supaya karyawan tidak merasa dipaksa dalam hal pengerjaan produksi. Hari masuk untuk di UKM Galih Kurnia Usaha Ini sesuai tanggal pada kalender jawa apabila pada kalender jawa menunjukkan hari Legi itu diputuskan untuk libur sedangkan untuk hari seperti Pahing, Pon, Wage, Kliwon walaupun harinya minggu tetap masuk. Jadi dalam 1 bulan karyawan bisa tidak masuk dalam 4 kali pada tanggal jawa hari Legi.²

B. Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bubakan Sebelum Dan Sesudah Berdirinya UKM Galih Kurnia Usaha.

Kondisi masyarakat di Desa Bubakan dipaparkan oleh salah satu masyarakatnya yang bernama Bapak Amin yang bekerja sebagai petani lahan milik sendiri beliau berkata bahwa:

“Sebelum ada UKM yang ada di desa ini masyarakat disini bekerja sebagai penggarap lahan baik sawah baik ladang buat sayur sama itu pisang yang tidak begitu luas hasilnya mungkin ya kalau dijual untuk pisang saat itu kalau panen Rp 200.000- Rp 300.000 tergantung banyaknya yang bisa di panen.”³

² Suliani, *Wawancara*, 11-12 Oktober 2022

³ Amin, *Wawancara*, 11-12 Oktober 2022

Ada hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Netik dikatakan

bahwa:

“Kalau saya sebelum ada usaha kripik saya itu hanya Ibu rumah tangga yang tanpa penghasilan mbak hanya mengandalkan pendapatan suami”⁴

Hal serupa juga di katakan saat wawancara dengan Ibu Suliani

bahwa:

“Kalau saya dulu alhamdulillah punya lahan sedikit dan saya tanami pisang jadi dulu menghasilkan ya sedikit kalau diuangkan mungkin tidak sampai Rp 300.000 untuk hasilnya.”⁵

Hasil wawancara disimpulkan bahwa Kondisi masyarakat di desa

Bubakan sebelum adanya UKM Galih Kurnia Usaha dikatakan rendah

dalam mendapatkan penghasilannya, hal tersebut terlihat dari

masyarakatnya sebagai pengolah lahan pertanian untuk memenuhi

kebutuhan pokok sehari-hari, dengan rata- rata penghasilannya yang kurang

dari Rp 400.000 untuk kebutuhan.⁶

Kondisi masyarakat di Desa Bubakan setelah adanya UKM

dipaparkan oleh Bapak Amin sebagai petani:

“Setelah adanya usaha kripik kondisi perekonomian saya lumayan ya mbak kalau 1 kali panen itu tergantung banyak engaknya kalau banyak banget paling bisa pendapatan dikira kira Rp 1.000.000 dapat kalau sedang paling di 500.000 ada mbak”⁷

Kondisi tersebut juga di paparkan oleh Ibu Tukir sebagai karyawan

di UKM Galih Kurnia Usaha:

⁴ Netik, *Wawancara*, 11-12 Oktober 2022.

⁵ Suliani, *Wawancara*, 11- 12 Oktober 2022.

⁶ Amin, *Observasi*, 11-12 Oktober 2022.

⁷ Ibid.

“Dulu kalau belum ada UKM ya berapa paling Rp 200.000 ada paling mbak tetapi saat saya sudah di UKM ini ya alhamdulillah kondisi meningkat buat pendapatan bisa mungkin 1 minggunya bisa dapat Rp 600.000- Rp 700.000 an mbak ”⁸

Hasil wawancara dapat disimpulkan mengalami perubahan kesejahteraan dalam hal mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dalam kurun waktu 1 bulan penghasilan dapat menghasilkan lebih dari sebelum adanya UKM Galih Kurnia Usaha kira kira pendapatan Rp 500.000- Rp 1.000.000 persatu bulannya untuk petani dan untuk masyarakat yang membantu di UKM sekitar Rp 400.000- Rp 700.000 dalam 1 minggunya.

Menurut wawancara dengan Bapak Giono untuk kegiatan kesehariannya sebelum adanya UKM mengatakan bahwa:

“Keseharian saya kalau belum ada mengirim ke UKM dulu itu ya pagi ke ladang nanam sayur buat makan, kalau ada yang di panen ya jual ke pengepul selebihnya hanya berkebun”⁹

Hal tersebut juga di katakana oleh Bapak Sumar bahwa:

“Tidak ada kegiatan lain yang dilakukan selain di ladang”¹⁰

Menurut wawancara dengan Ibu Netik bahwa:

“Ya dirumah ngurus rumah gurur anak kalau urusan ladang di urus suami ”¹¹

Hasil dari wawancara disimpulkan bahwa Masyarakat di Desa Bubakan kesehariannya bekerja sebagai pengelola lahan pertanian, dan ibu rumah tangga.

⁸ Tukir, *Wawancara*, 11-12 Oktober 2022

⁹ Giono, *Wawancara*, 11-12 Oktober 2022

¹⁰ Sumar, *Wawancara*, 11-12 Oktober 2022

¹¹ Ibid.

Menurut wawancara dengan Bapak Sumar mengatakan bahwa:

“Kalau hutang namanya orang pasti ada mbak ya dulu berfikir belum panen jadi ngutang dulu ke orang dari pada memaksakan kehendak menjual hasil kebun tapi di harga tidak sepadan mbak”¹²

Menurut wawancara dengan Ibu Tukir mengatakan bahwa:

“Soal hutang piutang kalau dikatakan malu ya mbak tetapi memang ya ada hutang ke tetangga untuk keperluan tetapi ya itu dulu sebelum mempunyai pekerjaan tetap di tempat kripik”¹³

Hasil wawancara sebelum adanya UKM Galih Kurnia Usaha masyarakat memilih berhutang untuk bertahan memenuhi kebutuhan pokok ketimbang harus menjual hasil kebunnya ke pengepul dengan harga rendah hal ini di rasa lebih baik daripada mengalami kerugian yang dalam hal tenaga dan waktu.¹⁴

Perubahan yang dirasakan oleh petani yang di dapat dari wawancara yaitu Bapak supri mengatakan bahwa:

“Perubahan yang dirasakan salah satunya alat petanian dulu belum menggunakan mesin pemotong umpot dulu hanya di cangkul tipis biar gak mengganggu pertumbuhan tumbuhan dan juga sudah menggunakan sepeda motor untuk mengangkut kalau panennya hanya 1-2 tandan kalau banyak pakai mobil *pickup*”¹⁵

Hal serupa yang di katakana oleh Ibu Suliani selaku pengelola UKM bahwa:

¹² Sumar, *Wawancara*, 12 Oktober 2022

¹³ Ibid.

¹⁴ Tukir, *Observasi*, 11-12 Oktober 2022

¹⁵ Supri, *Wawancara*, 11-12 Oktober 2022

“Kalau soal perubahan ya ada perubahan dari segi produksi dulu itu hanya menggunakan alat yang minim dan sederhana sekarang penggorengan besar, peniris minyak ada, dan bak plastic pun ada.”¹⁶

Hal tersebut juga di katakana oleh karyawan salah satunya Ibu

Netik:

“Perubahan yang saya rasakan yaitu dari adanya UKM ya paling pendapatan sudah ada tidak harus meminta terus ke suami, dan juga sudah bisa sedikit sedikit melunasi hutang”¹⁷

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perubahan sudah dirasakan baik dari segi pendapatan maupun dari segi penunjang kegiatan pertanian dan produksi.

Perubahan akan produksi dari berdiri nya UKM sampai detik ini di katakana oleh Ibu Suliani bahwa:

“Usaha ini dulu gak ada namanya da usaha ini ada karena tekat individu pribadi untuk mencoba perbedaan dengan mencoba hal hal kecil dan berani berniaga ke pasar tulakan dengan produk yang saat itu bisa di katakana sedikit karna saya sendiri yang menjalankan mulai saat itu mulai banyak yang tau produk dagangan saya jadi mulai mau pesan sedikit sedikit jadi mulai berubah dari 1 minggu produksi menghasilkan 300-350 menjadi 3 kali produksi dalam 1 minggu dan mulai saat itu saya berani mengajak orang disekitar saya bantuin dari saat itu produk yang dihasilkan dalam 1 kali produksi bisa sampai 800-1000 bungkus saat permintaan mulai banyak, Jadi mulai saat itu kita memberi nama usaha kecil tersebut Galih Kurnia Usaha”

Hasil wawancara itu dapat disimpulkan bahwa perubahan terjadi karena peningkatan jumlah produksi dan jumlah tenaga kerja yang

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Ibid.

membantu. Sebelum nya produksi nya hanya dalam di lakukan 1 kali dalam 1 minggu itupun sebanyak kalau di jadikan kemasan jadi 300 atau 350 bungkus untuk saat itu setelah sekarang UKM sudah memproduksi setiap hari dalam 1 bulan hanya libur di 4 kali pada waktu pasaran orang jawa pada hari legi pada tanggalan jawa. Sekali produksi bisa menghasilkan 800-1000 bungkus bila sudah di kemas. Saat pengemasan dilakukan 3 kali dalam 1 minggu.¹⁸

C. Peran UKM Galih Kurnia Usaha Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bubakan.

Awal bergabung di UKM Galih Kurnia Usaha didapatkan wawancara dengan beberapa masyarakat yang sudah bergabung salah satunya para pegawai dan para petani yang ada di Desa Bubakan salah satunya yaitu Ibu Tukir mengatakan:

“Akhirnya bergabung awalnya di ajak oleh Ibu Suliani untuk mulai berproduksi dan akhirnya ikut bergabung karena ya membutuhkan pekerjaan juga selain menjadi ibu rumah tangga”

Hal serupa yang dikatakan oleh Ibu Netik bahwa:

“Saya bergabung dahulu memang ada ajakan dari Ibu pegelola Usaha kripik dan saat itu saya berfikir kalau dapat menghasilkan kenapa tidak dan pekerjaan itu uga dapat dilakukan sambil mengurus kegiatan rumah”¹⁹

Sedangkan Bapak Sumar mengatakan bahwa:

“Saya gabung ke UKM karna dulu iseng njual ke UKM tersebut na sama Ibu Suliani di Tanya mau setor kesini terus dan memenuhi

¹⁸ Suliani, *Observasi*, 12 Oktober 2022

¹⁹ Ibu Netik, *Wawancara*, 11 Oktober 2022

pesanan enggak pak gitu katanya jadi saya mau aja ketimbang di jual ke pengepul rugi mbak”

Hasil dari wawancara dapat disimpulkan bahwa masyarakat mulai ikut bergabung di UKM Galih Kurnia Usaha karena ada ajakan oleh pengelola UKM untuk membantu dalam produksi di tempat tersebut.²⁰

Dalam meningkatkan tingkat kinerja dalam produksi ada kesiapan yang di katakan oleh Ibu Suliani bahwa:

“Ada mbak untuk persiapan paling bak buat nampug kripik pass mau di peking, plastik pengemasan, wajan besar ada 3, serok minyak, peniris minyak tetapi bukan mesin, kerajang besar. Kalau buat persiapan produksi paling ya hal-hal simple yang seperti itu mbak gak yang muluk muluk kalau ada tambahan paling baru di tambahan dalam pertengahan produksi”²¹

Hasil dari wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa di UKM Galih Kurnia Usaha sudah ada persiapan untuk menambah kinerja produksi dengan adanya barang pendukung produksi baik wajan, bak plasti, maupun plastik besar, apabila terjadi kekurangan alat pendukung di lakukan di tengah produksi.²²

Upaya yang dilakukan oleh pengelola untuk mengatasi permintaan yang melebihi batas di katakana oleh Ibu suliani selaku pengelola mengatakan:

“Selama ini yang saya dilakukan dengan anggota lain itu sekedar kaya memberhentikan pesanan beberapa waktu supaya pesanan yang lebih dulu tidak tertimbun dan untuk memenuhi pesanan biasanya mengajak karyawan baru tetapi karyawan tersebut tidak tetap”

²⁰Ibu Netik. *Observasi*, 11 Oktober 2022

²¹ Suliani, *Wawancara*, 11 Oktober 2022

²² Suliani, *Observasi*, 12 Oktober 2022

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelola akan memberi solusi apabila permintaan melebihi batas produksi untuk saat ini pengelola mengajak masyarakat pekerja sementara untuk membantu permintaan yang sudah diterima dan menghentikan proses permintaan yang akan datang untuk beberapa hari agar permintaan yang menumpuk bisa berkurang terlebih dahulu.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Suliani bahwa:

“Ya iya mbak mempengaruhi terutama kalau itu jangka lama pass ada kelangkaan gitu ya jumlah produksi agak berkurang mbak, kalau lagi banyak-banyaknya pisang ya produksi juga naik kalau terpaksa permintaan ada terus untuk itu ya nyari bahan bakunya ke pasar tradisional dulu biar tidak terjadi penumpukan proses permintaan”.²³

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan baku berupa pisang berpengaruh akan kelangsungan produksi di UKM Galih Kurnia Usaha.

Menurut wawancara dengan Ibu Suliani bahwa:

“Kalau jumlah target produksi mempengaruhi tingkat produksi dengan permintaan dari kosumen kecepatan kerja karyawan UKM Galih Kurnia Usaha juga diperhitungkan dengan baik”

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa proses produksi yang sesuai dengan target mempengaruhi tingkat produksi yang baik, karena bila tingkat produksi sesuai dengan target permintaan dari konsumen bisa juga terpenuhi dengan maksimal.

²³ Ibid.

Rata-rata penghasilan masyarakat di Desa Bubakan sebelum dan sesudah adanya UKM Galih Kurnia Usaha.

Penghasilan untuk bapak Amin sebagai petani bahwa:

“Sebelum nya itu sekitar Rp 350.000 kalau sekarang antara Rp 400.000- Rp 1.000.000 ada kan 1 tahun panen 4 kali kalau 1 kali panen Rp 800.000 kadang panen ke dua belum tentu segitu kadang Rp 700.000 kadang Rp 900.000”²⁴

Penghasilan untuk bapak Sumar sebagai petani bahwa:

“Sebelumnya Rp 250.000 itu waktu jual ke pengepul sekarang rata rata pendapatan Rp 400.000- Rp 900.000”.²⁵

Penghasilan untuk bapak Giono sebagai petani bahwa:

“Penghasilan gak banyak mbak paling dulu Rp 300.000 an kadang dapet kadang dibawahnya kalau sekarang alhamdulillah mbak ya cukup sudah buat keseharian Rp 500.000- Rp 900.000 ada mbak”²⁶

Penghasilan untuk bapak Supri sebagai petani bahwa:

“Kalau soal penghasilan tepatnya gak tau ya mbak karna naik turun jadi gak ngitung paling dulu itu sekitar Rp 350.000 an kayaknya kalau sekarang berapa ya rata-rata Rp 400.000- Rp 900.000 ada kayaknya mbak”²⁷

Penghasilan yang dikatakan oleh Ibu Suliani bahwa :

“Kalau pastinya ya gak pasti ya mbak tapi kira kira dulu sebelum ada usaha kripik sebesar Rp 400.000 kadang ada kadang enggak kalau sekarang Rp 15.000.000 kotor untuk 1 bulan tapi kalau bersih Rp 8.000.000-9.000.000”²⁸

²⁴ Amin, *Wawancara*, 11-12 Oktober 2022

²⁵ Sumar, *Wawancara*, 11-12 Oktober 2022

²⁶ Giono, *Wawancara*, 12 Oktober 2022

²⁷ Supri, *Wawancara*, 12 Oktober 2022

²⁸ Suliani, *Wawancara*, 12 Oktober 2022

Pendapatan juga dikemukakan oleh para karyawan yang bekerja di UKM Galih Kurnia Usaha.

Penghasilan yang dikatakan Ibu Netik bahwa:

“Kalau di tanya soal penghasilan saya itu dulu hanya seorang ya Ibu rumah tangga yang mengandalkan gaji suami jadi gak berpenghasilan untuk saya kalau sekarang bisa membantu sedikit beban keluarga setelah ada UKM jadi pegawai mungkin kira-kira Rp 400.000- Rp 700.000 kalau di UKM itu gajinya buat karyawan sama mbak”²⁹

Penghasilan yang dikatakan oleh Ibu Tukir bahwa:

“Sebelum nya saya mngrjakan pekerjaan ibu rumah tangga sama merawat kebun tetapi tidak luas ya dulu punya penghasilan Rp300.000 kira kira kalau sekarang ikut di UKM ya alhmdulillah adalah Rp 400.000- Rp 700.000 untuk perminggunya”³⁰

Penghasilan untuk Ibu Wanti bahwa:

“Dulu saya hanya Ibu rumah tangga tidak memiliki suatu penghasilan yang dapat di andalkan paling ya suami yang kerja kalau sekarang ada pemasukan dari UKM ya kira kira 400 ke atas”³¹

Hasil dari wawancara dapat disimpulkan bahwa:

NAMA	HASIL SEBELUM DI UKM	SETELAH ADA UKM
Bapak Amin	Rp 350.000	Rp 400.000- Rp 1.000.000 dalam 1 kali panen
Bapak Sumar	Rp 250.000	Rp 400.000- Rp 900.000 ribu dalam 1 kali panen
Bapak Giono	Rp 300.000	Rp 500.000- Rp 900.000 ribu dalam 1 kali panen

²⁹ Netik, *Wawancara*, 12 Oktober 2022

³⁰ Tukir, *Wawancara*, 12 Oktober 2022

³¹ Wanti, *Wawancara*, 12 Oktober 2022

Bapak Supri	Rp 350.000	Rp 400.000- Rp 900.000 dalam 1 kali panen
Ibu Suliani	Rp 400.000	Rp 15.000.000 kalau hasil kosong tapi kalau Rp 8.000.000 sampai Rp 9.000.000 penghasilan bersihnya
Ibu Netik	Tidak Ada Penghasilan	Rp 400.000- Rp 700.000 perminggu kalau rame permintaan 700.000 untuk 1 bulan bisa dapat 2 juta
Ibu Tukir	Rp 300.000	Rp 400.000- Rp 700.000 perminggu
Ibu Wanti	Tidak Ada Penghasilan	Rp 400.000- Rp 700.000 perminggu

Wawancara dengan Bapak Amin mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah kalau untuk kondisi kesehatan tidak ada masalah sama sekali, walaupun sakit ya sakit biasa, berobat pun tidak setiap waktu cuman waktu sakit dan kalau untuk berobat ya cukup hasil dari pendapatan saya, kondisi rumah sebelum adanya UKM ya dulu cuman lantai itu di haluskan pakek semen biar ada alas lantai saja gak langsung ke tanah, sudah berbatu bata dinding tapi belum di palster ataupun di cat”

Bapak Giono mengatakan bahwa:

“Riwayat untuk penyakit tidak ada, walaupun ada ya penyakit ringan aja dan buat pengobatan ya syukurlah buat biaya ya cukup tidak perlu berhutang ke orang lain. Kondisi rumah sebelum adanya UKM yang penting bisa tempat berlindung aja.”

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Tukir bahwa:

“Kondisi kesehatan saya tidak ada riwayat penyakit yang serius ataupun berat paling hanya penyakit musiman mbak, kalau berobat ya pakai uang dari diri saya sendiri saja cukup karna tidak penyakit

yang harus setiap bulan kontrol, kalau keadaan rumah sebelum membantu di UKM ya sederhana cukup untuk berteduh, dengan lantai saat itu di plester kasar, bagian rumah dinding sebagian batu bata sebagian pakai anyaman bambu karna belum punya uang untuk membuat semuanya jadi bertembok batu bata.”

Hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak memiliki penyakit yang amat berat yang mengharuskan setiap bulan untuk control kesehatan, dan juga kalau memang sakit untuk brobat menggunakan uang sendiri tidak pinjam ke orang lain dan itu cukup.

Dengan semua hasil wawancara peneliti juga mengambil penelitian berupa observasi dengan mengamati hal sekitar di tempat penelitian. Hasil observasi ini saya dapat dengan mengamati pengaruh UKM bagi kesejahteraan masyarakatnya yang di lihat dari Perumahan dan permukiman yang di tempati oleh masyarakat di Desa Bubakan di sekitar UKM Galih Kurnia Usaha, pemukiman bisa dikatakan sudah layak untuk di tinggali dengan dinding yang sudah menggunakan batu bata ataupun batako bukan lagi menggunakan anyaman bambu, genting yang dipakai di pemukiman sudah menggunakan genting tanah liat esbes, untuk lantai sudah banyak pakai kramik tidak dibiarkan beralaskan tanah.

BAB IV

PEMBAHASAN/ANALISIS

A. Kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Bubakan sebelum dan sesudah adanya UKM Galih Kurnia Usaha.

Perekonomian menjadi cangkupan yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi baik dalam proses konsumsi maupun produksi, perekonomian dapat melibatkan banyak faktor salah satunya individu maupun kelompok yang berkeinginan untuk terus berkembang dan bertahan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.¹ Perekonomian juga sebagai tolak ukur masyarakat untuk memaksimalkan tingkat kesejahteraan. Proses konsumsi maupun berproduksi haruslah seimbang agar kebutuhan baik dalam konsumsi maupun produksi dapat terpenuhi dengan baik.²

Pada hakikatnya berproduksi untuk menghasilkan suatu produk maupun jasa di perlukan pada saat ini dalam kegiatan tersebut masyarakat dapat mencari suatu pendapatan guna untuk bertahan hidup dan terus berkembang menuju kesejahteraan.³ Kesejahteraan dapat diukur dengan melihat kualitas hidup masyarakatnya dalam segi materi, segi mental maupun segi fisik. Menurut BPS (Badan Pusat Statistika) suatu kesejahteraan memiliki

¹ Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media,2010), 1.

² Ibid.

³ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Depok: PT RAJAGRAFIDO PERSADA,2013),7-8

beberapa faktor yang dipergunakan sebagai tolak ukur kesejahteraan yaitu faktor pendapatan, perumahan/pemungkiman serta kesehatan.⁴

Hal tersebut yang dapat dilihat dari UKM Galih Kurnia Usaha bahwa sebelum adanya UKM tersebut masyarakat di Desa Bubakan mengalami kondisi dimana tingkat kesejahteraannya sangat rendah, dikarenakan masyarakat tidak bisa mengelola hasil sumber daya alam masyarakatnya sendiri menjadi sebuah potensi hidup yang dapat di manfaatkan untuk melanjutkan pertahanan dalam ekonomi, masyarakat di Desa Bubakan merupakan petani asli yang mengelola lahan milik pribadi yang dahulunya hanya di manfaatkan di perjual belikan ke pengepul dengan jumlah pendapatan yang kurang untuk memenuhi kebutuhan, bila pendapatan di nominalkan dalam 1 bulan kurang dai Rp 400.00 serta dimana kondisi pemungkiman masyarakatnya belum dikatakan baik dengan dinding rumah yang dulu masih menggunakan anyaman bambu ada yang batu bata tetapi hanya satu dua orang, belum berubin keramik ataupun tekel yang membuat tingkat kesejahteraannya masih kurang.⁵ Kesehatan di desa tersebut sudah dikatakan baik tetapi kesehatan atas keinginan memiliki pendapatan lebih itu yang terganggu yang setiap hari masyarakat di Desa Bubakan harus memutar otak untuk menghasilkan uang yang cukup.

Kondisi itu terus berkelanjutan sampai banyak masyarakat yang memilih untuk berhutang ke orang untuk menyambung keperluan sehari

⁴ Tsania Riza Zahro, Peran UMKM Konveksi Hijab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan”, *Skripsi* (Semarang:UIN Walisongo, 2017), 9.

⁵ Suliani, Amin, Tukir, *Wawancara*, 11-12 Oktober 2022

ketimbang harus menjual hasil panennya ke pengepul yang tidak seberapa.⁶ Dalam kondisi itu salah satu warga tidak merasa puas atas kondisi yang di alaminya saat sebelum adanya UKM akhirnya memilih mencoba hal baru dengan cara memproduksi suatu produk yang dicoba mengolahnya dari hasil kebun sendiri berupa pisang. akhirnya pisang di olah dengan cara di goreng dengan memotong sebagian tipis buah pisang dan akhirnya menjadikan pisang tersebut menjadi kripik pisang dan akhirnya beliau mencoba ke pasar untuk menjual kripik tersebut.⁷

Proses tersebut akhirnya menghasilkan banyak permintaan yang akhirnya membuatnya berfikir bahwa produk yang dihasilkan tersebut bisa menghasilkan penghasilan yang berkepanjangan, karena beliau berfikir belum ada hal yang serupa dalam hal tersebut di desa Bubakan. Dengan begitu Ibu Suliani selaku penemu usaha tersebut mulai mengajak masyarakatnya mencoba bersama-sama membangun UKM Galih Kurnia Usaha dengan modal yang tidak seberapa yang penting nekat, dalam berlangsungnya UKM tersebut banyak perubahan yang dirasakan bagi masyarakat di desa Bubakan.⁸

Salah satu hal yang dirasakan dalam segi:

1. Pendapatan.

UKM Galih kurnia memberikan dampak yang baik akan pendapatan bagi masyarakat desa Bubakan dengan adanya UKM

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.

⁸ Ibu Suliani, "Wawancara", 12 Oktober 2022.

tersebut masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Terlihat dari belum adanya UKM masyarakat lebih memilih berhutang daripada harus menjual hasil panennya ke pengepul yang di hargai sangat rendah. Pendapatan pada saat itu masyarakat di desa Bubakan yaitu kurang dari Rp 400.000 dalam Rp 1.000.000 bulan pendapatan sedangkan keperluan yang mendesak masyarakat desa Bubakan terus berjalan. Pendapatan yang didapat dari masyarakat digunakan hanya cukup untuk kebutuhan pokok tetapi terkadang masih kurang dalam hal tersebut.⁹

Setelah adanya UKM Galih kurnia Usaha pendapatan masyarakat di Desa Bubakan mengalami peningkatan terlihat dari banyaknya warga yang dulunya tidak memiliki pendapatan dan hanya mengandalkan pendapatan suami sudah dapat menghasilkan pendapatan dalam 1 bulan nya.¹⁰ Bila dinominalkan sudah cukup memenuhi keperluan sandang, pangan dan papan bagi masyarakatnya. Sekarang tidak hanya sebagai pengolah lahan yang harus menunggu hasil panen yang dalam 1 tahun 4 kali panen yang hanya di jual ke pengepul tetapi sekarang sudah bisa mendapatkan penghasilan yang lebih dari membantu di UKM.¹¹

Hasil pendapatan masyarakat di Desa Bubakan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara serta observasi dapat disimpulkan

⁹Suliani, *Observasi*, 12 Oktober 2022.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Ibid.

bahwa pendapatan jika di nominalkan sudah cukup juga untuk membantu membangun pemukiman untuk hasil pendapatan petani pada saat adanya UKM yaitu berkisar diatas Rp 400.000 sampai Rp 1.000.000 juta dalam 1 kali panen, bila panen banyak dalam 1 kali panen dapat menghasilkan 1 juta kalau panen sedikit sekitar Rp 500.000- Rp 900.000.¹² Tidak hanya petani di desa Bubakan yang sekarang memiliki penghasilan ibu rumah tangga yang dulunya hanya mengandalkan pendapatan suami banyak ibu rumah tangga di desa tersebut membantu di UKM Galih Kurnia Usaha sebagai karyawan tetap maupun tidak. Apabila karyawan tetap di UKM tersebut dalam 1 minggu bisa mendapatkan penghasilan sekitar Rp 400.000- Rp 700.000 tergantung ramainya pesanan yang ada di UKM tersebut tetapi tidak di bawah Rp 400.000 dalam 1 minggunya.¹³

2. Perumahan/pemukiman.

Perumahan merupakan suatu kebutuhan manusia untuk terus bisa bertahan hidup dengan adanya rumah manusia akan lebih mendapatkan perlindungan bagi diri dan keluarga.¹⁴ Hal tersebut dilihat dari masyarakat di Desa Bubakan walaupun kurangnya suatu pendapatan tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat menginginkan tempat perlindungan dari panas dan hujan untuk

¹² Amin, *Observasi*, 12 Oktober 2022.

¹³ Netik, *Observasi*, 12 Oktober 2022.

¹⁴ Ibid.

jangka waktu panjang. Kebanyakan masyarakat di desa Bubakan sudah memiliki rumah sebelum adanya UKM masyarakat tidak sedang menyewa rumah ataupun bangunan untuk bertahan hidup.¹⁵

Kondisi pemukiman masyarakat sebelum adanya UKM sudah dikatakan dapat dihuni 1 keluarga walaupun belum semua bangunan rumah menggunakan batu-bata dan lantai yang juga belum dikeramik tetapi sudah dapat ditinggali. Sebelumnya jangankan memikirkan tempat tinggal masyarakat di Desa tersebut lebih memikirkan bagaimana terus bisa makan dalam pendapatan yang pas-pasan. Setelah adanya UKM masyarakat mulai memikirkan bagaimana terus bisa berkembang dengan hasil pendapatan yang dimiliki pada saat sudah memiliki alternative lain.¹⁶

Hasil dari pengamatan melalui observasi dari wawancara serta mengamati pemukiman masyarakat di Desa Bubakan baik petaninya maupun karyawan yang terlibat di UKM Galih Kurnia Usaha bahwa banyak pemukiman rumah yang mengalami perubahan salah satunya tembok yang di pakai masyarakat sudah banyak menggunakan batu-bata maupun batako dan sudah di plester serta di cat dindingnya, lantai rumah yang dulunya masih di plester halus atau hanya tekel sudah menggunakan keramik yang beragam, genting rumah juga sudah beragam.¹⁷ Hal tersebut di dapatkan

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Amin, Tukir, *Observasi*, 12 Oktober 2022.

¹⁷ Ibid.

karena masyarakat sudah mulai dapat mengelola hasil pendapatan yang di dapat dari sector pertanian maupun membantu di UKM dengan begitu dapat membuat perubahan yang baik akan tempat tinggal yang ditempati saat ini.

3. Kesehatan

Kesehatan yaitu dimana kondisi badan yang mempengaruhi suatu individu untuk terus tetap bekerja dengan sekuat tenaga. Kondisi kesehatan mempengaruhi suatu individu untuk terus berkembang meningkatkan taraf kesejahteraan baik untuk diri sendiri maupun untuk keluarga.¹⁸ Kesejahteraan masyarakat dilihat dari masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan untuk membeli obat-obatan serta merawat kesehatan badan yang cukup memadai.

Sebelum adanya UKM maupun sesudah adanya UKM Galih Kurnia Usaha masyarakat di Desa Bubakan tidak memiliki penyakit yang mengharuskan masyarakatnya untuk menebus obat dalam 1 bulannya.¹⁹ Walaupun memang ada penyakit hanya penyakit yang ringan yang dirasakan, dalam hal kesehatan masyarakat di desa Bubakan termasuk masyarakat yang sehat. Masyarakat menggunakan hasil pendapatannya sendiri untuk membeli obat maupun berobat sudah cukup untuk 1 keluarganya.²⁰

¹⁸ Tsania Riza Zahro, Peran UMKM Konveksi Hijab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan, *Skripsi*, (Semarang:UIN Walisongo, 2017), 9.

¹⁹ Ibid.

²⁰ Ibid.

Menurut teori dan data di atas maka peneliti menganalisis bahwa UKM memberikan suatu perubahan dalam cara berfikir masyarakatnya untuk mencari alternative lain untuk bertahan mempertahankan hak produksi, hak dalam mendapatkan hasil dari yang sudah di keluarkan di sektor pertanian, membuat lapangan pekerjaan bagi siapapun yang membutuhkan.

B. Peran UKM Galih Kurnia Usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bubakan.

Peran UKM Galih Kurnia Usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bubakan dimana dapat dilihat dari indikator pengukuran pendapatan dimana suatu pendapatan didapat dan dapat dibandingkan dalam satu periode sampai periode yang sedang dijalani saat ini.²¹ Suatu pendapatan dapat di lihat dari terpenuhinya kebutuhan hidup seperti kebutuhan pokok, kebutuhan papan tempat tinggal maupun terpenuhinya suatu hutang yang menjadi tolak ukur masyarakat itu dikatakan sejahtera. Definisi UKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UKM.²² Pasal 1 dari UU tersebut dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Hal tersebut yang ada di desa Bubakan yaitu UKM Galih

²¹ Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta,2010),20

²² Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 16

Kurnia Usaha yang awalnya atas perorangan sekarang berjalan secara kelompok sesama masyarakat desa Bubakan.

Dalam perannya UKM Galih Kurnia Usaha memiliki peran berikut bahwa:

1. Sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Peran UKM memberikan manfaat dalam penyediaan lapangan pekerjaan hal tersebut dilihat banyaknya masyarakat di desa Bubakan terbantu dengan adanya UKM salah satunya ibu rumah tangga hal ini terlihat sebelum adanya UKM ibu rumah tangga bergantung penuh akan pendapatan yang di dapat suami yang sebagian besar bekerja sebagai pengolah lahan di desa tersebut yang hasilnya tidak bisa tetap kadang ada kadang tidak ada setelah adanya UKM ibu rumah tangga ikut membantu di UKM tersebut sehingga memiliki pekerjaan yang dapat membantu mengurangi beban kebutuhan sehari-hari.²³

Peran UKM memberikan manfaat yang baik pula bagi petani sebelumnya petani mengandalkan hasil penjualan ke pengepul yang tidak banyak menghasilkan uang untuk menutupi kebutuhan sehari-hari setelah adanya UKM membantu masyarakatnya untuk mendapatkan haknya untuk memiliki penghasilan lebih dari hasil penjualan.²⁴

²³Supri,Suliani, *Observasi*, 11-12 Oktober 2022.

²⁴ Ibid.

2. Tempat penyaluran sumber daya lokal.

Sumber daya lokal di desa Bubakan sangat beragam baik dalam segi pertanian, perkebunan maupun sumber daya manusianya yaitu yang di dapat di daerah Desa Bubakan. Sumber daya manusia di dapat dari masyarakat desa bubakan yang kebanyakan sebagai ibu rumah tangga maupun seorang petani yang ada di daerah tersebut. Sumber daya lokal juga didapat dari hasil alam di daerah tersebut seperti pisang.

UKM dikatakan bahwa bisa dan mampu menampung berbagai bentuk sumber daya lokal dimana suatu UKM tersebut berdiri seperti UKM Galih Kurnia Usaha menampung hasil bumi yang di dapat dari hasil perkebunan petani asli di desa Bubakan yang jumlahnya bisa dikatakan banyak dalam per satu kali panen. UKM menampung juga masyarakat yang membutuhkan pekerjaan serta meyalurkan kemampuannya untuk bekerja serta menghasilkan penghasilan membantu beban kebutuhan sehari hari.²⁵

Buah pisang yang disalurkan ke UKM Galih Kurnia Usaha diolah langsung oleh masyarakat yang bekerja di UKM menjadi kripik pisang yang bisa membantu meningkatkan kesejahteraan bagi siapapun yang mau bekerja keras dan mau berusaha berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya.

²⁵ Ibid.

3. Sebagai sumber pendapatan masyarakat

Sebelum adanya UKM masyarakat di desa Bubakan mayoritas kegiatannya sebagai pengarap lahan pertanian, ibu rumah tangga yang tidak memiliki pendapatan yang menentu, seperti pendapatan petani sebelum adanya UKM mendapatkan kurang dari Rp 400.000 dalam 1 kali panen yang di jual kepengepul, serta ibu rumah tangga banyak yang tidak memiliki penghasilan atau lebih di katakana mengandalkan penghasilan suami yang tidak menentu dalam perbulannya.²⁶

Setelah adanya UKM Galih Kuria Usaha para petani yang hanya berpenghasilan Rp 400.000 setelah membantu di UKM penghasilan meningkat sampai Rp 1.000.000 juta dalam 1 kali panen serta ibu rumah tangga juga memiliki pendapatan yang cukup untuk membantu di UKM bisa memiliki pendapatan Rp 400.000- Rp 700.000 tidak hanya mengharapakan penghasilan suami saja. Serta pengelola UKM yang dulunya hanya pengolah lahan serta ibu rumah tangga memiliki penghasilan yang tidak menentu Rp 350.000- Rp 400.000 sekarang setelah ikut berperan dalam UKM sudah memiliki penghasilan kotor Rp 15.000.000 serta kalau bersih Rp 8.000.000- Rp 9.000.000 perbulannya.²⁷

²⁶Sulastri, *Observasi*, 11 Oktober 2022.

²⁷ Ibid.

Dalam penghasilannya masyarakat di Desa Bubakan juga mempengaruhi akan bentuk pemukiman/perumahan sebelum adanya UKM Galih Kurnia masyarakat enggan memikirkan tempat tinggal yang nyaman untuk di tinggali masyarakat berfikir bahwa bisa dapat menghasilkan uang serta terpenuhi kebutuhan pokok saja cukup membuat mereka bahagia, dalam hasil wawancara dengan masyarakat di desa Bubakan menjelaskan bahwa kondisi rumah sebelum adanya UKM dinding yang belum semua ruangan terdiri dari batu-bata untuk tembok dan masih menggunakan bambu anyaman yang menutupi isi rumah, lantai di dalam rumah belum banyak yang di tekel halus ataupun di plaster dengan semen masih memilih mempertahankan tanah sebagai alas rumah karena tak adanya biaya serta banyak bagian rumah yang belum di plester maupun di cat berwarna warni.²⁸

Setelah adanya UKM Galih kurnia Usaha pemukiman mulai ada perubahan dari hasil Observasi bahwa tembok yang di gunakan dirumah sudah banyak menggunakan batu-bata maupun batako secara keseluruhan, dinding sudah di plaster serta di cat warna-warni, serta alas rumah sudah banyak berubah memakai keramik yang beragam bentuknya, hal tersebut yang dapat dikatakan bahwa kesejahteraan.

²⁸ Ibid.

Suatu masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila kebutuhan atas diri sendiri maupun keluarga bisa terpenuhi. Seperti masyarakat di Desa Bubakan terpenuhinya kebutuhan pokok, kesehatan, pangan dan papan menjadi prioritas sebagai tolak ukur masyarakat apabila kesehatan terjamin, dan kebutuhan pokok sudah terpenuhi itu dapat dikatakan bahwa masyarakat di desa tersebut sejahtera dan sebaliknya.²⁹

Menurut teori dan hasil data yang di dapat oleh peneliti suatu kesejahteraan dapat diukur dari sisi mana saja dari usaha apa yang di lakukan oleh individu untuk merubah pola pendapatan yang didapat. Kesejahteraan dapat dilihat dari sisi mana masyarakat mulai mengalami peningkatan baik dalam hal pendapatan, perubahan pemungkiman maupun dari diri sendiri seperti kesehatan. Oleh karena itu peran UKM membahwa masyarakatnya untuk mulai mengolah memanfaatkan serta membuat perkembangan bagi kesejahteraan bersama baik dalam penyediaan lapangan pekerjaan, tempat penyaluran sumber daya lokal, serta sumber pendapatan masyarakatnya.³⁰

²⁹ Ibid.

³⁰ Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bawasannya:

1. Kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Bubakan sebelum dan sesudah berdirinya UKM Galih Kurnia Usaha

Kondisi sebelum adanya UKM Galih Kurnia Usaha bahwa masyarakat hanya mengandalkan hasil kebun yang di jual kepengepul dengan harga yang rendah yang belum dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan yang di hasilkan dari berkebun jika dinominalkan kurang dari Rp 400.000 dalam 1 kali panen oleh petani, dan banyak masyarakat di Desa Bubakan juga hanya mengandalkan hasil pendapatan dari suami yang bertani. Setelah adanya UKM Galih Kurnia Usaha masyarakat di Desa Bubakan terbantu dengan adanya UKM tersebut terlihat dari perubahan hasil pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat yang dulunya tidak memiliki penghasilan sekarang memiliki penghasilan Rp 400.000 sampai Rp 700.000 dengan ikut membantu di UKM Galih Kurnia Usaha sebagai karyawan tetap maupun karyawan panggilan dan untuk petani UKM memberikan kontribusinya dengan menampung hasil panen kebun serta penghasilan yang dulunya kurang

dari Rp 400.000 sekarang bisa Rp 500.000 sampai Rp 1.000.000 dalam 1 kali panen dan setor ke UKM Galih Kurnia Usaha.

2. Peran UKM Galih Kurnia Usaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bubakan

Peran UKM bagi masyarakat di Desa Bubakan sangat berpengaruh dalam pendapatan, pemukiman, maupun kesehatan masyarakat di Desa Bubakan tersebut. Peranan UKM dapat dilihat dari: 1) sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat dilihat dari dulu sebelum adanya UKM masyarakat banyak yang tidak berkerja atau hanya mengandalkan hasil pendapatan dari suami yang hasilnya belum cukup menghidupi kebutuhan sehari-hari dengan adanya UKM masyarakat dapat bekerja dengan sebagai pegawai tetap maupun pegawai sementara yang bekerja ke UKM. 2) Tempat penyaluran sumber daya lokal, sumber daya lokal di Desa Bubakan sangat melimpah hal tersebut yang di olah oleh UKM sebagai bahan baku penolahan kripik salah satunya kripik pisang yang hasil bahan mentahnya di dapatkan dari hasil masyarakat di Desa Bubakan yang menyetorkan hasil panen kebunnya yang akan di tamping oleh UKM itu sendiri. 3) Sebagai sumber Pendapatan, bahwa dapat di lihat dari sebelum adanya UKM masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari hari setelah adanya UKM kebutuhan sehari-hari sudah bisa terpenuhi dengan baik dari sumber UKM dengan berkerja sebagai pegawai ataupun sebagai penyeter hasil kebun di UKM tersebut.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Untuk UKM Galih Kurnia Usaha harusnya dengan adanya produksi di wilayah tersebut harus juga menanggulangi limbah berupa kulit pisang yang tidak digunakan, kalau memang untuk pakan ternak apakah sudah maksimal menanggulangi penanganan limbah kalau belum seharusnya limbah tersebut dapat di olah sebagai pupuk untuk tumbuhan dengan cara pengolahan.
2. Untuk petani dalam pengamanan sumber daya alamnya harus siap menghadapi permintaan dari UKM. Dengan itu peningkatan hasil panen harus terus di tingkatkan sesuai dengan permintaan. Yang di harapkan petani harus memikirkan bagaimana cara tetap dapat memenuhi permintaan yang di inginkan oleh tempat produksi dengan berbagai cara merawat tanaman yang di tanam baik dari pembersihan ladang pisang dari daun yang busuk supaya tidak menghambat pertumbuhan tunas baru dari tumbuhan pisang tersebut.

Daftar Pustaka

Azhar Apriandi Edi Sopian, Faty Rahmarisa Edo Syahputra. Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga di Kota Medan Sumatera Utara. Wahana Inovasi Volume 10 No 2 Desember 2021

Abdullah Boedi dan Beni Sarbeni, Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah). Bandung: Pustaka Setia. 2014.

Amin, wawancara, 11-12 Oktober 2022

Defri Eka Aryuanda. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2011.

Dwi Feni Aggraeni Ainun Hayat Imam Hardjanto, "Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal, Jurnal Administrasi Publik." vol 1. No 6, 1286

Evi, Tiansi Adetianingrum. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada. Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2020

Husada Adnan Putra. peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Blora. jurnal analisa sosiologi. 2016.

Tukir. Wawancara. 11-12 Oktober 2022.

- Mefriyansah. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam'.Jurnal Ekonomi, 2017.
- Mulyadi Nitisusastro.kewirausahaan dan manajemen usaha kecil. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Masyarakat Desa Bubakan. Observasi.12 Oktober 2022.
- Medriyansah.Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi. 2017.
- M.L Jhingan. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Muhamad Ade Alimul Basar. Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan,Jurnal Ekonomi.2015.
- Mohammad, Rohedi. Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan perekonomian Masyarakat. Studi : Dinas n Perdagangan Kabupaten Sumenep.
- Narbuko Cholid. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nurul Zuriah. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan:Teori-Aplikasi. Jakarta: PT Bmi Aksara. 2006.
- Novia, Tatik Putri. Pemberdayaan masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Alam di Dusun Tanjung Rejo Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan. 2019.

- Raselawati Ade. Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia. Jakarta: Universitas
Negeri Syarif Hidayatullah. 2011.
- Rifai Bachtiar. Efisiensi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah. Jurnal
Sosio Humanniro Vol 03, No 4. 2012.
- Suharjono. Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah. Yogyakarta, UPP
AMP YKPN, 2003.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
2012
- Stice, Earl K. Skounsen, K Fred. Intermediate Accounting. Jakarta: Salemba
Empat, 2009.
- Suharsimi, Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta:
Rineka Cipta.2010.
- Siswati Rachman. Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah
Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar.”
Vol. 3 No 2. 2016.
- Sedinadia Putri. Kontribusi UMKM Terdapat Pendapatan Masyarakat Ponorogo
Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi
Covid-19. Ponorogo: Institut Agama Islam Ponorgo Vol. 4 No 2, Juli-
Desember 2020.
- Sugianti, Sri. Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam

mensejahterakan karyawan di pusat oleh-oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Jambi: Universitas Islam Negerisulthan Thaha Saifuddi. 2019.

Sofyan, Syaafir. Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. Jurnal, Vol 11, No. 1, (Januari-Juni).

Suliani. Penelitian berdasarkan hasil pengamatan serta hasil wawancara langsung UKM olahan kripik Galih kurnia saat kegiatan KPM DDR di Desa Bubakan. 20 Februari 2022

Suliani. Wawancara. 14 Juni, 2021.

Suliani. Observasi. 20 Februari 2022.

Suliani. Wawancara. 21 Februari 2022

Suliani. Observasi. 22 Februari 2022.

Suliani. Wawancara. 11-12 Oktober 2022.

Suliani. Wawancara, 20 Februari 2022

Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.

Tondaro, dan Smith Stephen. Pembangunan Ekonomi di Dunia, Edisi 8 Jilid 2. Jakarta: Erlangga. 2003

Tambunan, Tulus. UMKM di Indonesia. Ghalia Indonesia: Bogor. 2009.

Tsania Riza Zahro, "Peran UMKM Konveksi Hijab

Wahyuningsih, Sri. Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia," Mediagro Vol 5 No 1. 2009.